



**Indonesia Tangguh  
Indonesia Tumbuh  
2021**



Capaian 2021

# Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh

TIDAK UNTUK  
DIPERJUALBELIKAN

# Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh

Hampir dua tahun lewat sejak pandemi COVID-19 menerpa kita. Ada banyak cerita kesedihan, ada penderitaan silih berganti. Tapi alih-alih mengalahkan, seluruh kesulitan itu justru memberdayakan, menguji ketangguhan, membuat kita tumbuh kembali setelah menembus titik nadir.

Sejarah mengajarkan, bangsa besar tidak surut langkah. Seluruh pengalaman pahit adalah obat yang mestiditelandemiperadaban yang lebih baik, demi bangsa yang bangkit dengan jaya.

Laporan tahunan ini adalah penanda kebangkitan itu. Lewat berbagai narasi, gambar, dan data, kita semua --termasuk generasi mendatang-- dapat melihat kerja mengatasi gempuran pandemi secara kreatif dan inovatif. Sekuat tenaga kita akan terus bergerak meraih cita-cita kemajuan, keadilan dan kesejahteraan Indonesia.

Sebagai nahkoda, Presiden Joko Widodo memberi arahan jelas dan tegas untuk bekal menempuh krisis. Yaitu "gas dan rem" serta keberanian

mengambil risiko. Arahan ini patut disambut dengan terima kasih dan syukur serta wajib dilaksanakan karena menjadi dasar semua kebijakan yang *agile*. Pedal rem ditekan ketika *positivity rate* melejit. Pedal gas dioptimalkan tatkala situasi telah memungkinkan.

Betapa prinsip sederhana ini tepat terbukti. Dan kian meyakini kita bahwa bangsa ini mampu menghadapi tantangan ke depan. Dari pandemi menuju endemi.

Langkah kita hingga hari ini, tak lepas dari peran semua pihak. Koordinasi Pemerintah Pusat dan Daerah dalam setiap kebijakan, tenaga kesehatan di garda terdepan, kesigapan TNI/Polri, akademisi yang turun gunung, jaringan luas organisasi kemasyarakatan, serta inovasi sosial lembaga swadaya masyarakat.

Semua mengambil peran dalam orkestrasi besar yang harmonis, yang penuh optimisme akan tanah air Indonesia tangguh, yang terus bertumbuh dengan merdeka dan berdaulat.

Semoga Tuhan senantiasa menyertai bangsa kita.

Jakarta, 20 Oktober 2021  
Kepala Staf Kepresidenan RI

**Jenderal TNI (Purn.) Dr. H. Moeldoko**



# Daftar Isi

## Pengantar

### Bagian I : Bergerak Pulih dari Pandemi

#### Tangguh untuk Indonesia

#### Kunci Memenangi Pandemi

- 7 Di Bawah Satu Komando
- 9 Solusi Endemi
- 11 Mikrokan Bahaya Makro
- 13 Tak Putus Memutus Rantai
- 15 Kisah Baik COVID-19
- 17 Jibaku Vaksin
- 19 Mendekat ke Akar Rumput
- 21 Akurasi vs Infodemi
- 23 Belajar dari Delta
- 25 Sigap Obat, Siaga Oksigen
- 27 Berlipat Saat Darurat
- 29 Maka Kampus Pun Membuka Gerbang
- 31 Kiat Memutus Cepat
- 33 Mandiri Obat dan Alat Kesehatan
- 35 Jalur Cepat Vaksin Swadaya
- 37 Selamatkan Generasi Masa Depan
- 39 Agar Perut Tak Kian Lapar
- 41 Saling Berbagi Saling Peduli
- 43 COVID-19 dalam Angka

## Tumbuh Setelah Bertahan

- 47 Strategi Menghadang Resesi
- 49 Dari Stok ke Rantai Pasok
- 51 APBN adalah Jangkar
- 53 Surplus Neraca Dagang
- 55 Evakuasi Anak Negeri
- 57 Bangkit dari Mati Suri
- 59 Tertolong Kartu Penolong
- 61 Kendalikan Kendala Corona

### Bagian II : Berlomba dengan Waktu

#### Momentum Konsolidasi

#### Hadirkkan Generasi Unggul

- 71 Jemput Bola Balita
- 73 Urat Nadi Indonesia Maju
- 75 Peta Jalan Masa Depan
- 77 Setia Budaya, Setia Nusantara
- 79 Pada Sebuah Kiblat
- 81 SDM dalam Angka



# Daftar Isi

## Momentum Transformasi Ekonomi

- 85 Menjaga Daya Beli
- 87 Tatkala Indonesia Membalap Tetangga
- 89 Demi Menembus Lima Besar
- 91 Menggeser Struktur Ekonomi
- 93 Melorotkan Laju Kemiskinan
- 95 Tumbuh Kembang UMKM
- 97 Komitmen Ekonomi Hijau
- 99 APBN Penggerak Transformasi
- 101 Tuan Rumah Karbon Dunia
- 103 Kerja Keras Kurangi Emisi
- 105 Tutup Langkah Mafia Tanah

## Peradaban Baru Indonesia Maju

- 109 Demi Kemudahan Logistik
- 111 Rute Transformasi Digital
- 113 Mata Air Tanpa Banjir
- 115 Maka Nelayan Pun Berdaya
- 117 Menuju Ibu Kota Baru

## Deregulasi, Reformasi Birokrasi dan Demokrasi

- 121 Ayo Sehatkan Ruang Publik
- 123 Menjaga Nyala Moderasi
- 125 Pandemi Melejitkan Partisipasi
- 127 Jalur Cepat Soal Izin
- 129 Memburu Tanpa Basa-Basi

- 131 Bijak Martabat HAM
- 133 Karena Mereka Punya Kompetensi
- 135 Peduli Melindungi WNI
- 137 Agar Bangkit Lebih Cepat

## Membangun Papua Membangun Indonesia

- 141 Wajah Baru Papua
- 143 Menyemai Manusia Unggul
- 145 Beres-Beres Birokrasi
- 147 Tumbuh Kembang Wirausaha
- 149 Bukan Pesta Olahraga Biasa

## Penutup





“

**Indonesia Tangguh, Indonesia  
Tumbuh, hanya bisa dicapai jika  
kita semua bahu-membahu dan  
saling bergandeng tangan dalam  
satu tujuan. Kita harus tangguh  
dalam menghadapi pandemi  
dan berbagai ujian yang akan  
kita hadapi dan kita harus terus  
tumbuh dalam menggapai  
cita-cita bangsa.**

”

**Pidato Presiden RI Joko Widodo pada  
Sidang Tahunan MPR RI dan Sidang Bersama  
DPR RI dan DPD RI Dalam Rangka HUT Ke-76  
Proklamasi Kemerdekaan RI.  
16 Agustus 2021**



Bagian 1:

▲ Ilustrasi : Berakar Komunikasi

# Bergerak Pulih dari Pandemi

# Tangguh untuk Indonesia

---

Tak seperti perputaran musim-musim, pandemi COVID-19 memilih waktunya sendiri: dia bertahan setelah hampir dua tahun menerpa Indonesia. Kita tak dapat memastikan kapan dia angkat kaki dan tidak kembali. Maka cara terbaik menghadapi “musim pandemi” adalah mengubah cara pandang: kita perlu bersiap untuk hidup bersama COVID-19 dalam tempo lebih panjang, dalam masa yang tidak pasti. Tetap waspada, tak boleh abai pada protokol kesehatan. Dan, terus berlatih kesabaran.

Kesabaran. Karena ketangguhan hanya dipahat di dalam hati yang sabar, tanpa menyerah, melenturkan gerak kita menggapai endemi dari zona pandemi. Pada titik ini, menjadi tangguh bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan, kewajiban. *Obligation*.



Dia menjadi semacam “patriotisme baru” yang dilahirkan di tengah gemuruh pagebluk. Keseimbangan gas dan rem dalam periode transisi akan baik terjaga bila kita setia bertangguh. Spirit ini harus diwujudkan dalam aksi nyata, dalam mitigasi serta adaptasi pada berbagai situasi krusial.

Mitigasi berbasis data, teknologi, dan ilmu pengetahuan memudahkan kita memetakan soal, mempercepat keputusan bijak kapan saat menekan pedal rem dan gas. Lebih-lebih, manakala situasi darurat datang kembali: langka obat, darurat oksigen, minim fasilitas, dan sulit mengakses layanan kesehatan.

Panduan yang sama mutlak kita perlukan untuk bergerak bersama dalam kerja vaksinasi, *testing*, *treatment* dan *tracing*. Di atas fondasi ini, kita merawat spirit ketaatan pada protokol kesehatan, pembatasan mobilitas di semua level, serta menguji konsolidasi kekuatan negara dalam menyelamatkan rakyat.

Dengan ketangguhan, kita dapat menyuburkan lahan bagi tumbuh-kembang dunia usaha, serta segala adaptasinya di tengah aneka perubahan.

Ini memang bukan jalan mudah.

Tapi kita telah teruji di arena tersulit berkali-kali. Dan, ke luar dari badai dengan kepala tegak. Ya, kita bisa. Karena di jalan ketangguhan, kita akan selalu menemukan harapan untuk bertumbuh bagi Indonesia.





▲ Ilustrasi : Berakar Komunikasi

# Kunci Memenangi Pandemi



Penanganan pandemi COVID-19 memerlukan kecepatan, ketepatan, dan akurasi data. Berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kunci utama memenangi pandemi adalah sinergi dan konsolidasi di seluruh negeri. Solidaritas antarwarga menjadi roh yang menghidupkan segenap upaya penyelamatan.



Foto : BPMI Setpres

## Di Bawah Satu Komando

Dari puncak garis komando, Presiden Jokowi sebagai Panglima Tertinggi memimpin pertempuran panjang melawan pandemi COVID-19.

Dimulai dari perintah evakuasi WNI di Wuhan pada awal 2020 sampai persiapan menuju endemi di akhir 2021. Sang Panglima menekankan pentingnya kepemimpinan lapangan, kebijakan strategis, konsolidasi kerja tim, serta urgensi turun lapangan.

Maka Presiden turun langsung mengecek pergerakan vaksinasi, ketersediaan obat, ruang perawatan, oksigen, distribusi sembako, serta semua prioritas dalam satu komando.

Perlu konsistensi tujuan dan arah kebijakan. Tapi strategi dan manajemen harus dinamis seturut tantangan. Konsolidasi organ Pemerintah Pusat dan Daerah adalah niscaya.

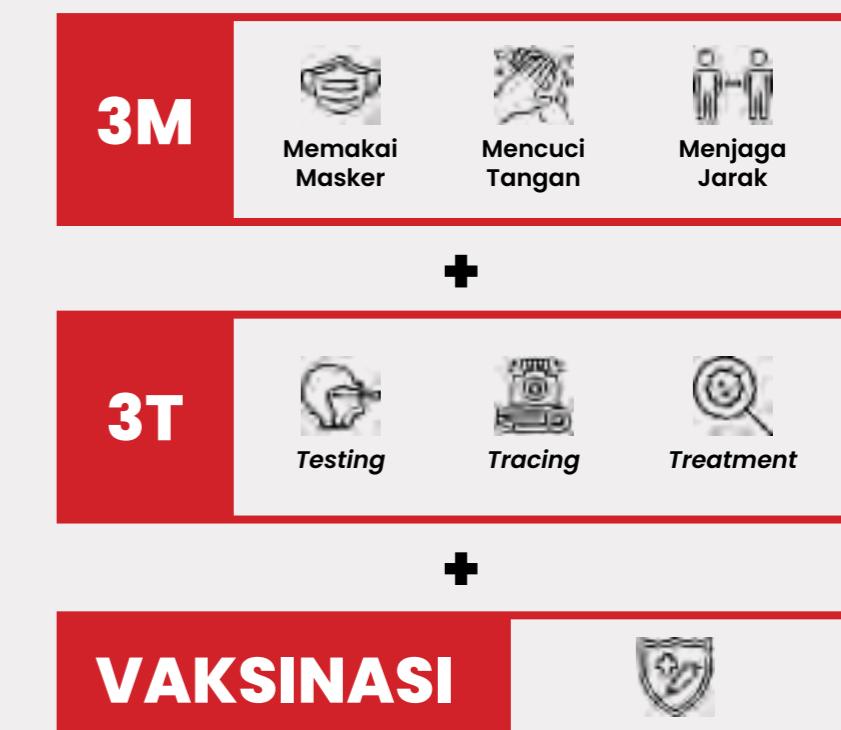
# Solusi Endemi



**L**edakan pandemi mulai terkendali. Tapi bahaya belum tuntas. Tutup semua celah kelengahan dan belajar pada serangan gelombang kedua varian Delta. Disiplin protokol kesehatan serta vaksinasi merata adalah solusi jitu menuju endemi.

Betul bahwa sejauh ini, Indonesia masih tergantung pada suplai luar negeri dalam pengadaan vaksin. Bukan berarti kita tanpa inisiatif serius.

Vaksin Merah Putih adalah salah satu upaya kita untuk terus tangguh dan tumbuh dalam transformasi kesehatan nasional.



Sumber : Kementerian Kesehatan

# Mikrokan Bahaya Makro



Karakter virus COVID-19 amatlah dinamis. Selalu berubah dan bermutasi. Yang tak akan berubah adalah elemen bahaya.

Transmisi virus sejatinya bergantung pada mobilitas. Maka penanganan perlu dikawal hingga level mikro. Jadikan masyarakat basis RT dan RW sebagai ujung tombak.

Hasilnya, efektif menekan laju penularan. Fungsi pelacakan, pemeriksaan, isolasi, terelaborasi secara substantif. Manfaatkan kearifan lokal untuk membangun kesadaran seluruh masyarakat.

## 2 Maret 2020

- Kasus Positif Pertama-COVID-19 di Indonesia
- Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

## 26 Januari 2021

- Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Daerah Jawa-Bali



**PSBB**

**PPKM**

## 12 Oktober 2020

- PSBB Transisi

## 9 Februari 2021

- PPKM Mikro



**PPKM**

**PPKM**

## 26 Juli 2021

- PPKM Level 1-4



**PPKM**

**PPKM**

## 3 Juli 2021

- PPKM Darurat Jawa Bali

**Sekarang**

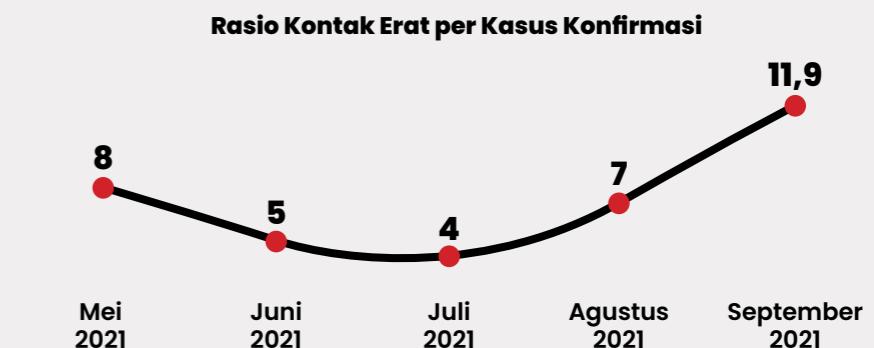
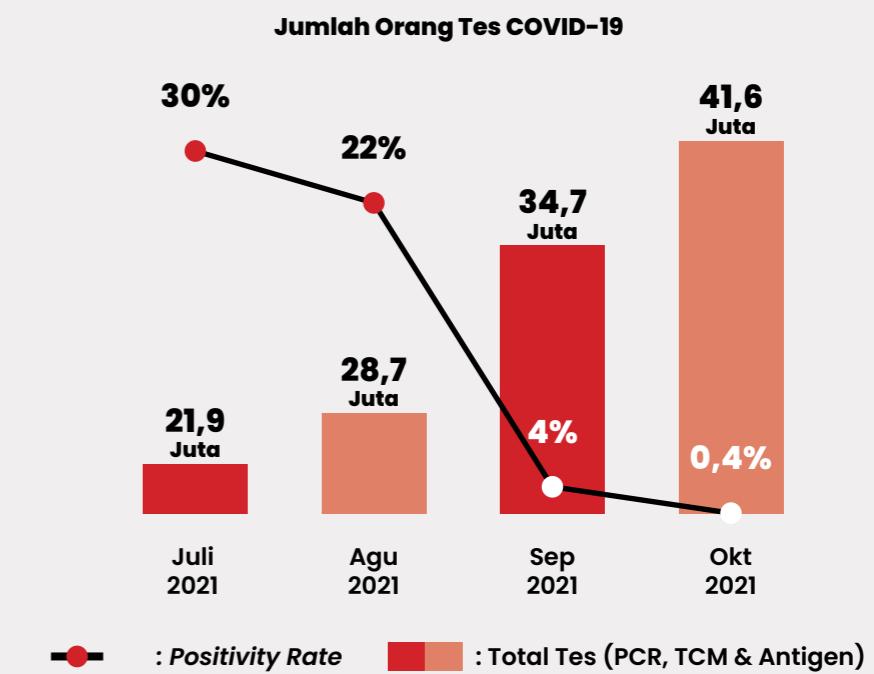
# Tak Putus Memutus Rantai



Kerja memutus rantai penularan COVID-19 tak boleh berhenti. Membudayakan protokol kesehatan mesti menjadi bagian *inherent* disiplin pribadi maupun masyarakat.

Risiko penularan selalu muncul tiap kali protokol kesehatan melonggar. Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan (3M) serta *Testing, Tracing, Treatment* (3T) adalah kunci.

Digdaya memadamkan pandemi, kunci ini dapat menghemat ratusan triliun rupiah keuangan negara.



Sumber : Kementerian Kesehatan & BNPB

# Kisah Baik COVID-19

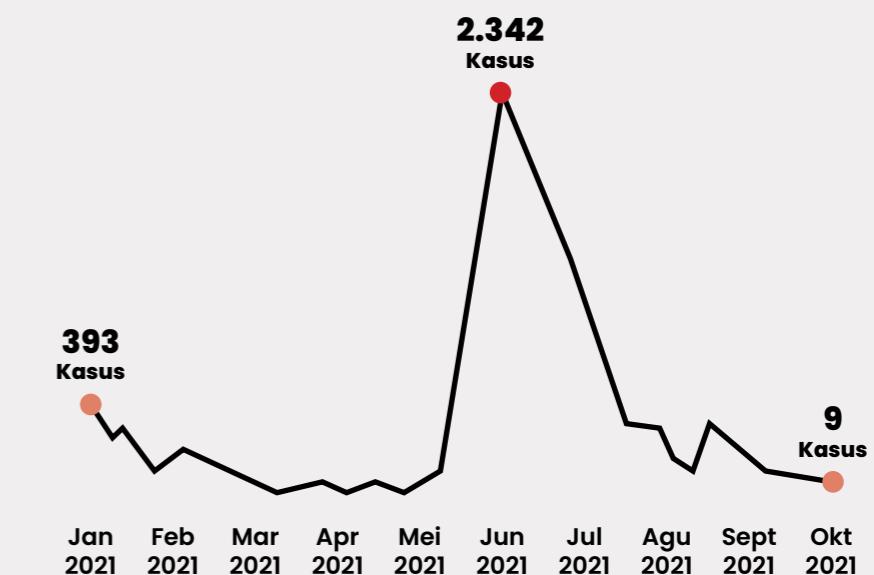


**D**ari berbagai belahan tanah air, mengalirlah cerita ketangguhan daerah menangani pandemi. Ada Tasikmalaya, Jawa Barat; Nunukan, Kalimantan Utara; Blitar, Jawa Timur; Kudus, di Jawa Tengah.

Kota-kota ini mengirim kisah dengan pesan yang sama. COVID-19 bukan urusan Pemerintah belaka, bukan monopoli garda kesehatan, tapi menjadi tanggungjawab kolektif. Warga desa, penduduk kota, kaum agamawan, pengusaha, mahasiswa, media, Satpol PP, TNI, Polri, perlu bergerak bersama.

Contoh sederhana dapat kita petik dari Kudus. Wilayah ini perlu enam minggu meredam laju COVID-19 yang menggnas di 84 desa pada pekan kedua Juni 2021, sampai menjadi perhatian Presiden. Kerja keras bupati, camat, lurah, hingga pengurus RT membuat banyak desa lolos dari zona bahaya di pekan keempat Juni. Oktober 2021, Kudus masuk daerah dengan risiko rendah. Ini salah satu cerita dari latar Corona yang patut dikenang.

Perkembangan Kasus COVID-19 di Kabupaten Kudus per 2 Oktober 2021



Sumber : Pemkab Kudus



Foto : BPMI Setpres

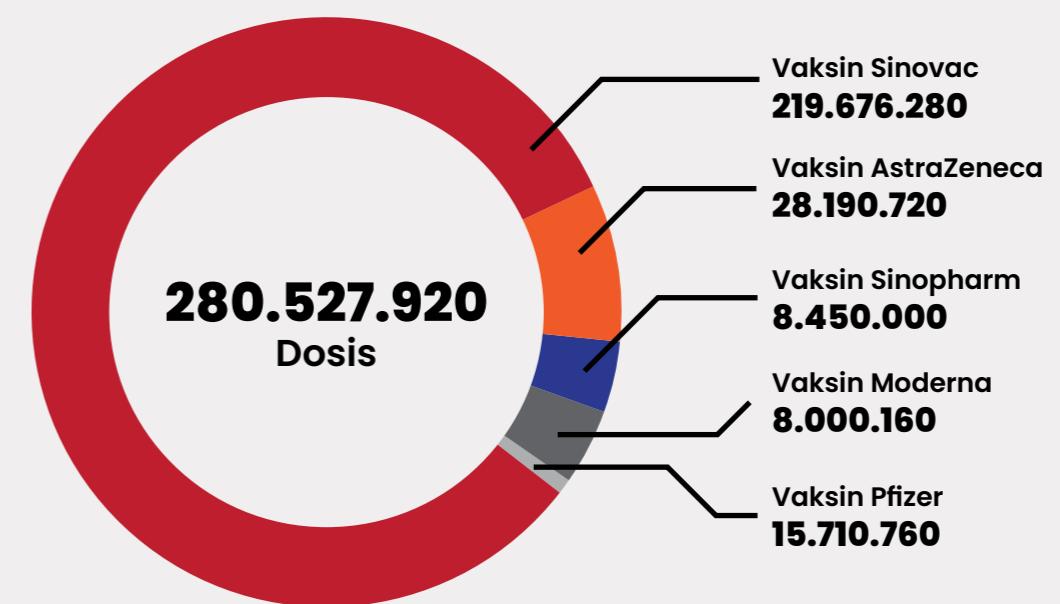
# Jibaku Vaksin



**N**egara mengerahkan segenap daya demi mengamankan pasokan vaksinasi. Kebutuhannya besar dan mendesak, kuotanya mesti merata di seluruh tanah air. Perburuan vaksin dari luar negeri dilakukan bersama inisiatif produksi di dalam negeri. Salah satunya, vaksin Merah Putih. Diplomasi pun digelar lewat jalur bilateral dan multilateral.

Indonesia terus memperjuangkan kesetaraan akses ini seluruh bangsa. Melawan COVID-19 mustahil tanpa keadilan akses vaksin.

Total Vaksin Diperoleh per 4 Oktober 2021



Sumber : KPC PEN

# Mendekat ke Akar Rumput

Rindu vaksin menjangkiti seluruh negeri. Tantangannya, sebaran luas sering tak seimbang dengan stok. Masih ada distribusi meleset sasaran. Waktu menjadi prioritas penyelamatan nyawa.

Mendekatkan vaksin ke akar rumput dan ke seluruh negeri bukan tanpa kesulitan. Kondisi geografis, birokrasi gemuk, terbatasnya vaksinator, sekadar menyebut contoh. Tapi solusi tak boleh putus.

Urusan geografis selesai dengan moda transportasi dan partisipasi warga. Birokrasi rumit dipangkas. Opsi vaksinator dipecahkan lewat pelibatan aktor, bidan, TNI, Polri, kampus dan relawan.

▼ Foto : Puspen TNI AU





Foto : LKBN Antara

# Akurasi vs Infodemi

Fenomena “infodemi” alias kabar palsu merajalela di berbagai *platform digital*, menjalari di jaringan pribadi. Salah info ini menerbitkan kepanikan, menganggu penanganan pandemi, bahkan memicu kematian. WHO berseru kepada dunia: infodemi sama bahayanya dengan virus Corona.

Perlu kolaborasi seluruh elemen masyarakat, *platform digital*, serta media untuk membendung infodemi. Biasakan cek fakta. Matikan konten palsu dengan akurasi data.

**Penanganan Persebaran dan Takedown Konten Hoaks Vaksin COVID-19 Per 12 Oktober 2021**



Sumber : Kementerian Kominfo

# Belajar dari Delta

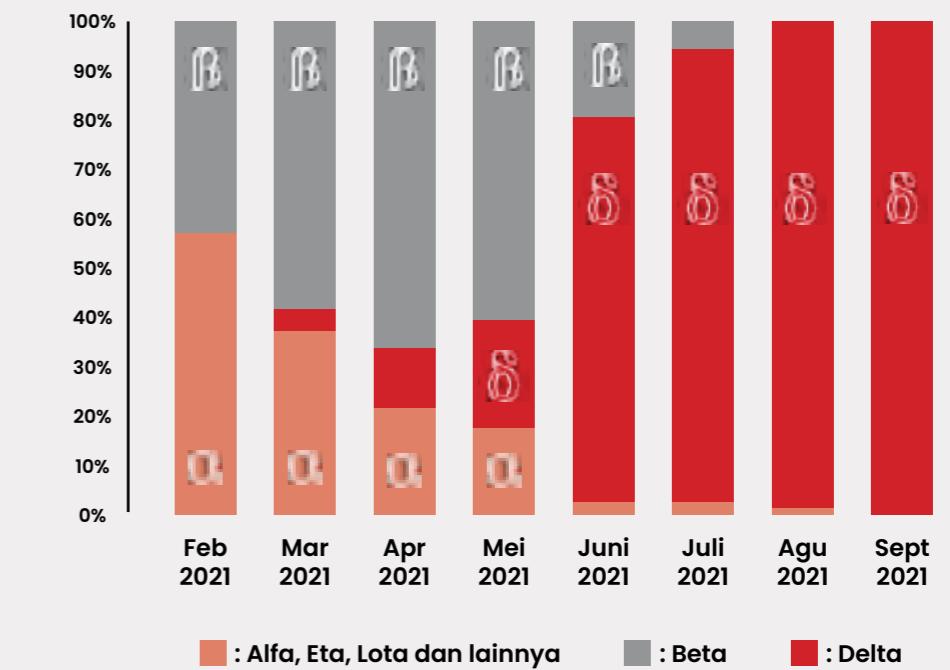


**S**erangan dahsyat varian Delta pada tengah 2021 memberi pelajaran berharga. Rendahnya vaksinasi, kendornya protokol kesehatan, lemahnya penegakan hukum harus dibayar mahal.

Penularan meledak, pasien melonjak, kurva kematian membumbung. Segenap daya pun dikerahkan. Wisma Atlet menjadi lokasi rumah sakit darurat dan isolasi terpusat. Isolasi mandiri masuk daftar wajib. *Telemedicine*, siaga Puskesmas, paket bantuan obat diluaskan.

Krisis mereda, tapi kita tetap waspada.

**Penyebaran Beberapa Varian Virus COVID-19**



: Alfa, Eta, Lota dan lainnya    : Beta    : Delta

Sumber : Kementerian Kesehatan

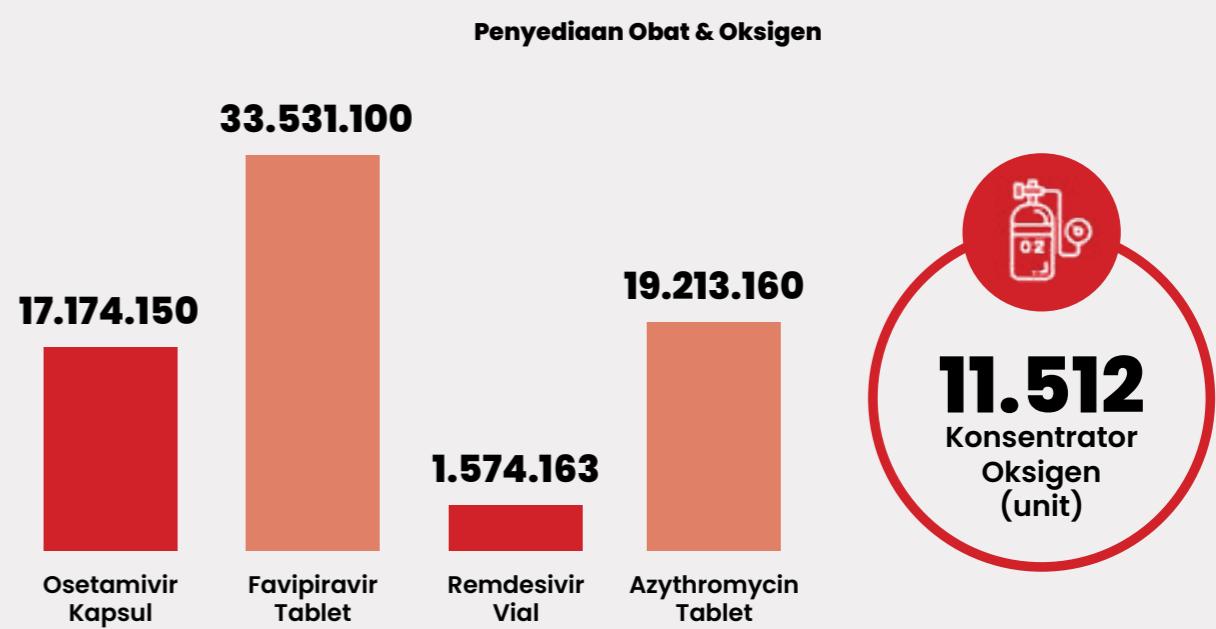


Foto : LKBN Antara

# Sigap Obat, Siaga Oksigen

**S**erangan maut varian Delta membuat rumah sakit penuh, obat langka, oksigen menipis, harga melejit. Pemerintah bersifat mencari solusi. Para penimbun dilarang menangguk untung. Harga Eceran Tertinggi (HET) obat ditetapkan. Aturan-aturan dilempangkan.

Demi stok oksigen, Pemerintah membuka keran impor konsentrator dan menerima bantuan dari negara sahabat. Di dalam negeri, konversi oksigen industri ke oksigen medis diterapkan.



Sumber : Kementerian Kesehatan



▲ Foto : LKBN Antara

# Berlipat Saat Darurat

Pandemi menuntut konsolidasi seluruh kekuatan negara demi menyelamatkan rakyat. Satpol PP, TNI, Polri, bidan, para mahasiswa yang sedang Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilibatkan untuk mempercepat penanganan korban COVID-19.

Semua berpadu dalam mendisiplinkan protokol kesehatan, vaksinasi, penyiapan lokasi. Dukungan, kerja sama, sinergi, kerelaan berbagi beban antarlembaga negara diperkuat guna merespons krisis pandemi.

# Maka Kampus Pun Membuka Gerbang

Pemerintah memerlukan uluran bantuan semua pihak dalam mengatasi pandemi. Kampus-kampus pun bersifat cepat membuka gerbang. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik menjadi jalan memaksimalkan peran dan kontribusi mahasiswa. Mereka terjun langsung, bergerak dalam kerja nyata membantu negara menghalau Corona. Wujud aksi dan kontribusi mahasiswa, tergantung wilayah dan situasi.

## KKN Tematik COVID-19

### Daring

 **3.441**

 **160**

### Luring

 **1.241**

 **28**

### Daring & Luring

 **1.011**

 **23**

Sumber : Kemdikbudristek

► Foto : LKBN Antara



# Kiat Memutus Cepat



Foto : Randhy P.N/ksp

Orang Indonesia dikenal tangguh dan panjang akal dalam kesulitan. Termasuk membuat inovasi solutif masalah kesehatan, kemanusiaan, kematian.

Pemerintah mengapresiasi inisiatif personal, kelompok, lembaga terkait penemuan inovasi. Banyak temuan itu membantu penanganan infeksi Corona.

Antara lain, robot disinfektan, ventilator jinjing, alat pelindung diri tenaga medis, alat tes Non-PCR COVID, PCR Test Kit. Juga, aplikasi kecerdasan buatan, *Mobile Laboratorium Biosafety Level 2 (BSL2)*. Alat bantu pernafasan telah diproduksi secara massal. Aplikasi konsultasi dokter serta aplikasi penyedia obat pun tersedia.

## Inovasi Riset Selama Pandemi



Vaksin Merah Putih



Isolasi Terpusat



Telemedicine



Genose C19



Aplikasi Pedulilindungi

# Mandiri Obat dan Alat Kesehatan

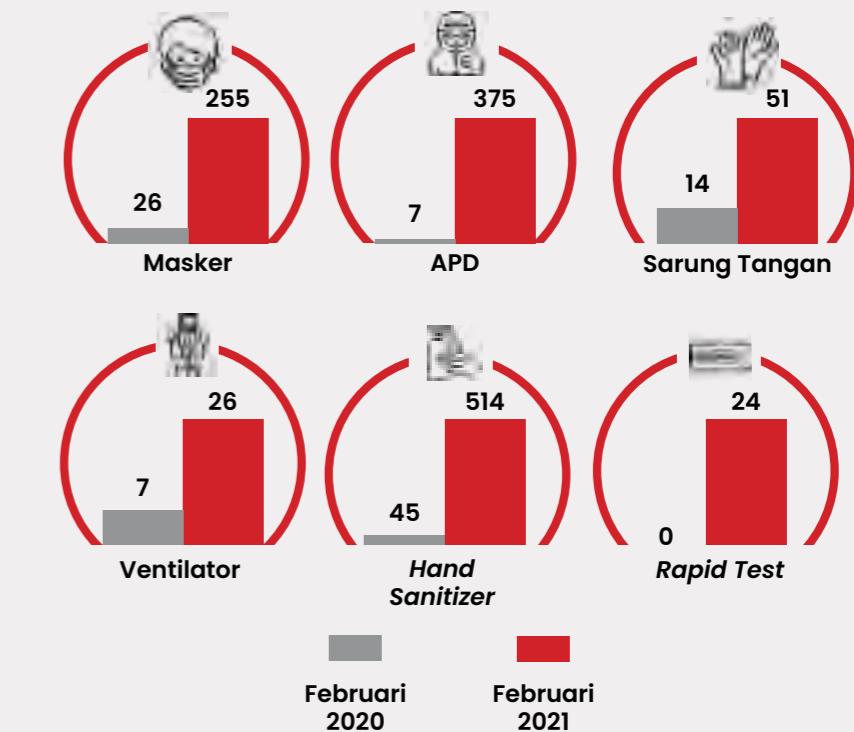


**S**alah satu hikmah penting pandemi, Indonesia perlu memperkuat kemandirian industri obat dan alat kesehatan.

Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pembangunan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan menjadi pegangan. Indonesia berhasil mengurangi ketergantungan impor bahan baku obat. Dan, mampu memproduksi 358 jenis alat kesehatan pandemi.

Antara lain, oksimeter, nebulizer, elektrokardiogram. Juga, ventilator, *High Flow Nasal Cannula (HFNC)*, *Reverse Transcriptase Polymerase Chain Reaction (RT-PCR)*, *Rapid Test Antigen*, *Rapid Test Antibody*.

Peningkatan Produsen Alat Kesehatan & PKRT



Sumber : Kementerian Kesehatan

# Jalur Cepat Vaksin Swadaya

▼ Foto : LKBN Antara



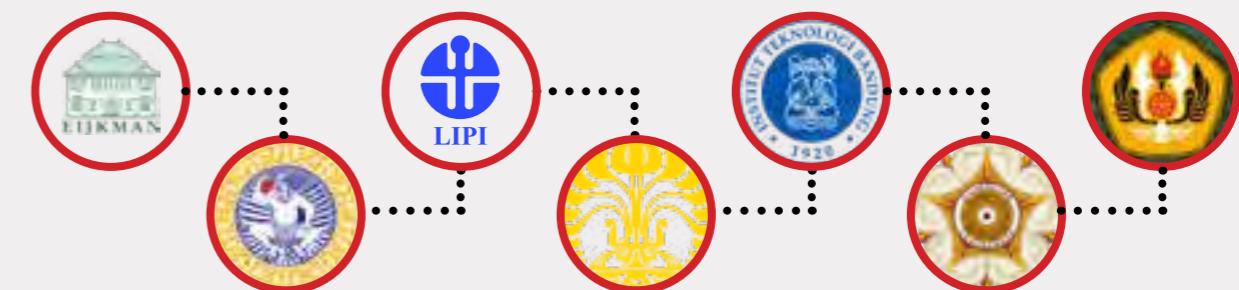
Vaksinasi adalah kunci mengatasi pandemi. Namun kita tak boleh bergantung pada luar negeri. Produksi global terbatas dan jadi rebutan seantero dunia.

Produksi vaksin nasional Merah Putih perlu disegerakan. Kolaborasi riset Lembaga Biologi Molekuler Eijkman, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Universitas Airlangga, Universitas Gadjah Mada,

Universitas Pajajaran, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Indonesia telah membuat banyak kemajuan.

Dua vaksin yang dikembangkan berasal dari varian virus COVID-19 di Indonesia. Berhasil melewati uji praklinis. Produksi massal dijadwalkan pada pertengahan 2022. Vaksin karya anak bangsa ini sekaligus menjadi persiapan kita mengantisipasi wabah lain di masa depan.

## Progres dan Urgensi Percepatan Pengembangan Vaksin Merah Putih



## Urgensi Percepatan Pengembangan Vaksin Merah Putih



Pengembangan Vaksin Merah Putih masih berproses. Riset dilakukan oleh 7 institusi lembaga riset & PTN

Jika belum siap dalam waktu dekat, Vaksin Merah Putih dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan vaksin di masa depan

Pemerintah terus mendukung pengembangan Vaksin Merah Putih

Sumber : BRIN

# Selamatkan Generasi Masa Depan

Pemerintah membuka Pembelajaran Tatap Muka (PTM) setelah setahun lebih menerapkan sekolah daring. Pelaksanaannya terbatas, syaratnya ketat. Isi ruang kelas maksimal 50%, siswa sudah divaksin, harus ada izin orang tua. Pembatasan ini untuk mencegah sekolah menjadi klaster baru COVID-19.

Tujuan PTM adalah menekan *learning loss* anak-anak. Resiko ini sudah diprediksi sejak penutupan sekolah di seluruh dunia menyusul badi pandemi.

Siswa di wilayah pedesaan yang sulit mengakses internet --serta minim infrastruktur-- lebih rentan terpapar *learning loss*. Kolaborasi optimal sekolah, orang tua dan siswa akan menyelamatkan masa depan satu generasi.

▼ Foto : LKBN Antara



# Agar Perut Tak Kian Lapar



**P**embatasan mobilitas memukul ekonomi masyarakat. Maka, Pemerintah mengucurkan lebih banyak bantuan sosial.

Program Keluarga Harapan, Kartu Sembako, Diskon Listrik, Subsidi Gaji, Bantuan Produktif Usaha Mikro, Bantuan Sosial Tunai, BLT Dana Desa, dan Program Kartu Pra Kerja terus ditingkatkan. Subsidi Kuota Internet untuk daerah-daerah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dimaksimalkan bagi tenaga pendidikan, murid, mahasiswa, guru, dosen.

Klaster Perlindungan Sosial (Perlinsos) dirancang untuk menjaga masyarakat dapat terus memenuhi kebutuhan dasar di tengah pandemi.

Realisasi PEN Sektor Perlindungan Sosial per 8 Oktober 2021



Kartu Sembako  
**17,2 Juta**  
KPM



Bantuan PKL  
**26.295**  
Usaha



Subsidi Listrik  
**60,1 Juta**  
Penerima



Bansos Beras  
**28,8 Juta**  
KPM



PKH  
**10 Juta**  
KPM



BST  
**9,9 Juta**  
KPM



BLT DD  
**5,62 Juta**  
KPM



Kartu Pra Kerja  
**5,9 Juta**  
Orang



Kuota Internet  
**36,1 Juta**  
Penerima

Sumber : Kementerian Keuangan

# Saling Berbagi Saling Peduli

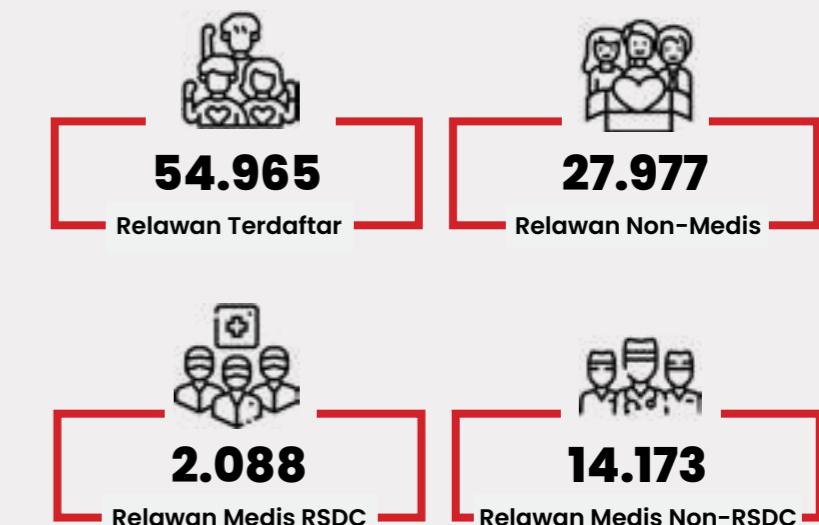


Pandemi ternyata meluaskan jalan berbagi kasih. Derita sesama adalah derita untuk semua. Penyelesaian bersama menjadi satu-satunya cara.

Semangat berbagi, saling peduli terpancar dengan indah dalam kisah Sambatan Jogja atau Sonjo. Jogo Tonggo dan Rereongan. Roa Jaga Roa. COVID Ranger. Hadir pula Puspa atau Praktek Puskesmas terpadu di Jawa Barat di mana 500 tenaga kesehatan bergerak melacak kasus.

Kaum saleh mendaraskan doa, ormas keagamaan saling merapat dalam ikhtiar. Mulai dari urusan medis, pembatasan kegiatan masyarakat, pembatasan kegiatan peribadatan hingga pemulihan ekonomi umat. Semua berpacu merawat kemaslahatan umat.

Jumlah Relawan COVID-19  
per September 2021



Sumber : BNPB

# COVID-19 dalam Angka

 Total Distribusi Almatkes  
**98.505.805 pcs**

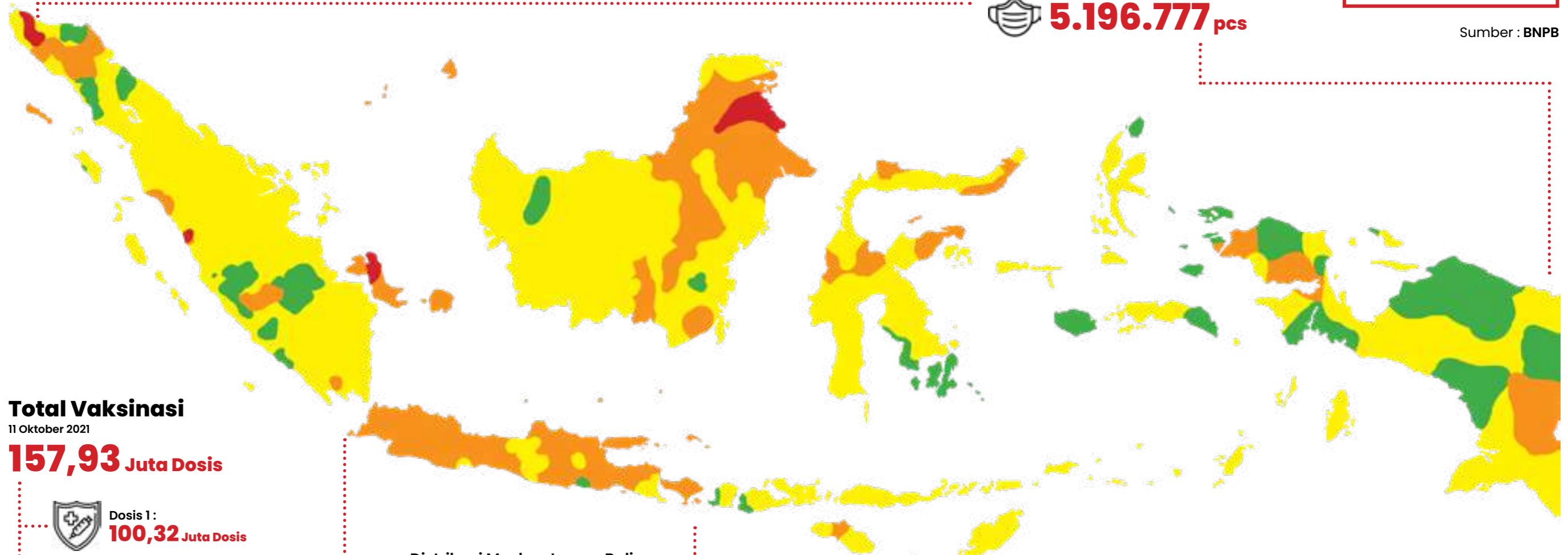
 Jumlah Spesimen yang Diperiksa  
**2.707.001**

 Total Relawan Medis & Non-Medis  
**43.399 orang**

 Total Distribusi Masker  
**17.222.227 pcs**

Distribusi Masker Luar Jawa - Bali  
 **5.196.777 pcs**

Sumber : BNPB



Sumber : KPC PEN

## PPKM Jawa - Bali

5 September - 18 Oktober 2021

 Level 1 <b>1 Wilayah</b>	 Level 3 <b>107 Wilayah</b>
 Level 2 <b>20 Wilayah</b>	 Level 4 <b>0 Wilayah</b>

Sumber : BNPB

## PPKM Luar Jawa - Bali

5 September - 18 Oktober 2021

 Level 1 <b>44 Wilayah</b>	 Level 3 <b>44 Wilayah</b>
 Level 2 <b>292 Wilayah</b>	 Level 4 <b>6 Wilayah</b>





▲ Ilustrasi : Berakar Komunikasi

# Tumbuh Setelah Bertahan



Pandemi menjadi momentum perjuangan semesta. Setiap manusia, segala bangsa terlibat tanpa kecuali. COVID-19 menghadirkan pilihan, juga kesempatan. Pemerintah kian mahir menyeimbangkan gas dan rem darurat. Pandemi menjerembabkan ekonomi, merosotkan harapan ke titik nadir. Tapi semesta raya punya cara sendiri mengatur musim-musim kehidupan: setelah gelap, datang cahaya, setelah bertahan, kita tumbuh.

# Strategi Menghadang Resesi

Efek domino pandemi adalah krisis multidimensi. Mencegah resesi, Pemerintah mendirikan Pemulihian Ekonomi Nasional atau PEN. Cakupannya meliputi aspek kesehatan, perlindungan sosial, program prioritas, UMKM dan korporasi serta insentif usaha.

Perlindungan sosial mengatur program keluarga harapan, kartu sembako, bansos

tunai, kartu prakerja, diskon listrik, subsidi kuota dan bantuan langsung tunai desa.

Insentif pajak turut meringankan beban masyarakat. Ada insentif pajak penghasilan, pajak Pemerintah, angsuran, Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Tersedia pula PPnBM 0% untuk mobil di bawah 1500 cc. Dan, ada insentif PPN bagi sektor perumahan.

Alokasi Anggaran PEN per September 2021



**Kesehatan**

**Rp 214,96 Triliun**



**Perlindungan Sosial**

**Rp 186,64 Triliun**



**Dukungan UMKM & Korporasi**

**Rp 162,40 Triliun**



**Program Prioritas**

**Rp 117,94 Triliun**



**Insentif Usaha**

**Rp 62,83 Triliun**

Sumber : Kementerian Keuangan

▼ Foto : LKBN Antara



# Dari Stok ke Rantai Pasok



Foto : IKBN Antara

**D**i tengah situasi sulit, negara menjamin rakyat mampu mendapatkan pangan serta kebutuhan pokok dengan harga wajar. Strateginya: menjaga kecukupan stok dan mengamankan rantai pasok.

Kebijakan impor dilakukan jika amat terpaksa. Produktivitas pangan dalam negeri terus ditingkatkan. Mulai dari menyiapkan infrastruktur, subsidi sarana produksi pertanian, subsidi pangan bagi para terdampak pandemi, serta bantuan alat dan mesin pertanian.

Persediaan Komoditi Perum Bulog per 7 Oktober 2021

	Beras CBP <b>1.218.353 Ton</b>		Beras Kom <b>12.964 Ton</b>		Daging Sapi <b>0,51 Ton</b>
	Daging kerbau <b>982 Ton</b>		Tepung <b>126 Ton</b>		Minyak Goreng <b>533 Kilo Liter</b>
	Gula <b>6.652 Ton</b>				

Sumber : Perum Bulog



Foto : Kementerian PUPR

# APBN Adalah Jangkar

Pandemi memicu berbagai ketidakpastian: perubahan iklim, dinamika geopolitik, tidak meratanya pemulihan global. Pemerintah menjawab tantangan ini melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang kukuh sebagai jangkar. Kekuatan jangkar ini akan menyelamatkan rakyat sekaligus menjadi motor pemulihannya ekonomi.

Empat kali perubahan fokus pos belanja bisa terjadi. Yang penting, defisit anggaran tetap dikelola dengan kehati-hatian penuh.

## Data Refocusing & Realokasi Anggaran



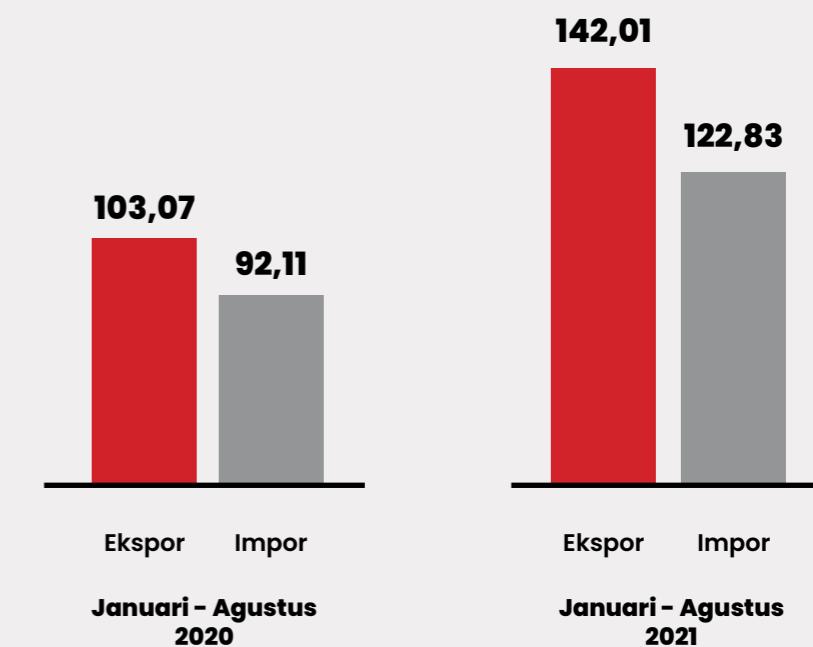
Sumber : Kementerian Keuangan

# Surplus Neraca Dagang



Neraca dagang Indonesia menunjukkan arah positif selama masa pandemi. Periode Januari – Agustus 2021 mencatat surplus sebesar USD 19,17 miliar (naik 75%) dari periode yang sama sebelumnya. Pendorong utama pemulihan kinerja ekspor adalah apresiasi harga komoditas. Itu yang terjadi pada harga emas, batubara, dan nikel di atas rata-rata (*commodity supercycle*)

Data Ekspor & Impor (Miliar USD)



Sumber : BPS

# Evakuasi Anak Negeri

Indonesia memanggil pulang ribuan pekerja migran Indonesia demi keselamatan mereka. Ada sejumlah alasan. Corona merajalela, kehilangan pekerjaan, izin tinggal berakhir, pemutusan kontrak kerja.

Pemerintah mengatur kepulangan mereka melalui Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) serta Gugus Tugas COVID-19 dengan koordinasi lembaga terkait.

Kepulangan Pekerja Migran Indonesia per September 2021



**831 WNI**

802 Sembuh  
27 Stabil  
2 Meninggal

Singapura



**366 WNI**

364 Sembuh  
2 Stabil

Hong Kong



**270 WNI**

89 Sembuh  
80 Stabil  
101 Meninggal

Arab Saudi



**264 WNI**

149 Sembuh  
115 Stabil

Taiwan



**168 WNI**

52 Sembuh  
114 Stabil  
2 Meninggal

Malaysia

Sumber : Kementerian Luar Negeri

► Foto : LKBN Antara





▲ Foto : LKBN Antara

# Bangkit dari Mati Suri

Sektor pariwisata dan industri kreatif nyaris mati suri selama pandemi. Wisatawan mancanegara turun drastis. Tahun 2020, hanya empat juta turis asing masuk Indonesia. Ini setara 25% jumlah wisatawan pada 2019. Okupansi hotel melorot. Sekitar 409 ribu tenaga kerja sektor wisata putus kerja.

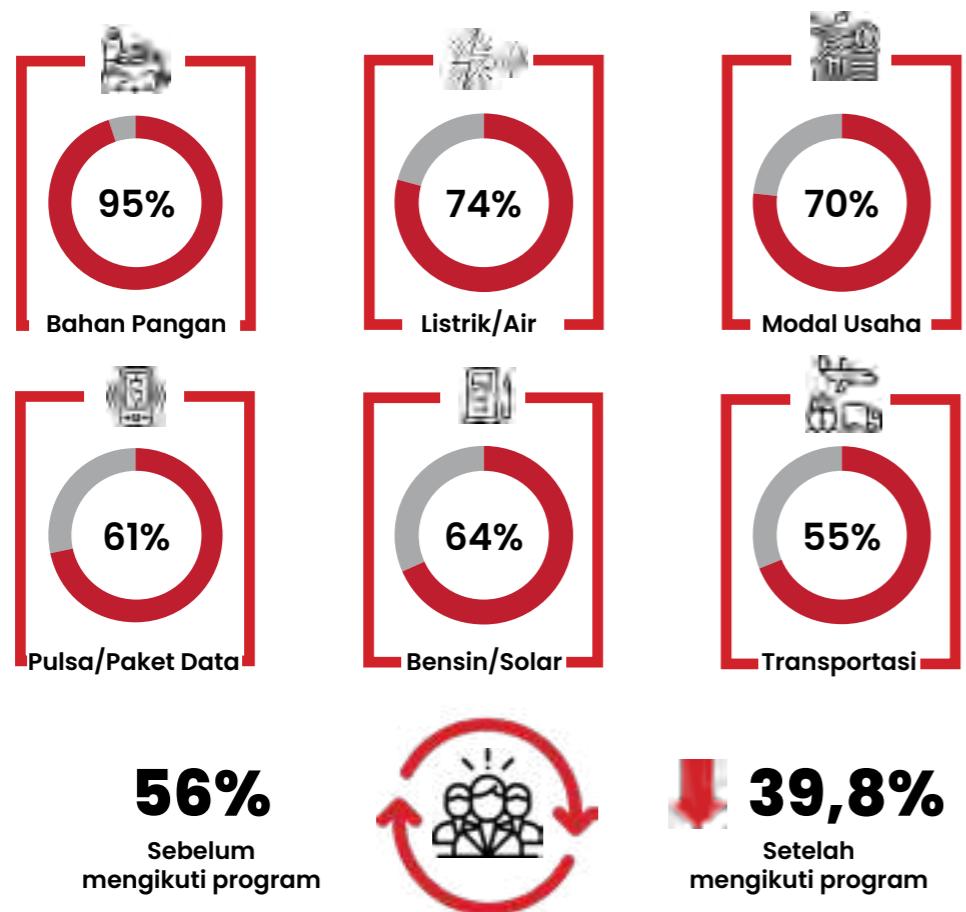
Upaya tanggap darurat, pemulihan, normalisasi, disegerakan. Penerapan protokol pariwisata berbasis CHSE (*Cleanliness, Healthy, Safety, and Environmental Sustainability*) menjadi salah satu solusi

# Tertolong Kartu Penolong

Pada pencari kerja maupun mereka yang putus kerja, menghadapiancaman pandemi. Pemerintah memberi solusi melalui Program Kartu Prakerja.

Dirancang untuk melatih keterampilan baru serta meningkatkan kemampuan bekerja, program ini diharapkan dapat membuka kesempatan kerja maupun potensi berwirausaha.

**Pemanfaatan Insentif Kartu Pra Kerja per Mei 2021**



Sumber : Hasil Survei CN, PMO Prakerja





▲ Foto : LKBN Antara

# Kendalikan Kendala Corona

Menghadang pertumbuhan, Corona tak boleh menghambat reformasi struktural ekonomi Indonesia. Undang-Undang (UU) Cipta Kerja adalah ejawantah komitmen Pemerintah dalam reformasi ekonomi. Undang-Undang ini bertujuan menciptakan --sekaligus mempermudah-- lapangan kerja baru, merampingkan regulasi, membantu pemberantasan korupsi.

Implementasi UU Cipta Kerja pun dipercepat. Ada 54 Peraturan Pemerintah (PP) telah tuntas sebagai amanat UU. Peraturan Menteri harus dikebut. Perizinan, insentif dan pajak bisa diurus jauh lebih cepat dan transparan. Pelaku usaha kecil dan menengah perlu segera manfaatkan peluang ini.



▲ Foto : BPMI Setpres/Setwapres

**Pemerintah  
menempatkan  
pembangunan SDM  
unggul sebagai  
prioritas nasional,  
kunci memenangkan  
persaingan global.**

“

”

**Wakil Presiden RI KH Ma'ruf Amin pada  
Orasi Kebangsaan dalam Rapat Terbuka  
Senat Universitas Islam Malang (UNISMA).  
6 September 2021**



Bagian II :

# Berlomba dengan Waktu

▲ Ilustrasi : Berakar Komunikasi

# Momentum Konsolidasi

---

**A**genda strategis adalah prioritas nasional. Kerja besar menyelamatkan rakyat dari pandemi COVID-19, mesti berjalan seiring program-program kemajuan. Ditopang reformasi pola pikir serta etos kerja.

Kecepatan, ketepatan, fleksibilitas, efisiensi, kreativitas, inovasi berbasis teknologi adalah elemen-elemen fundamental reformasi, yang akan meluputkan negeri kita dari jebakan pendapatan kelas menengah.

Inilah lima prioritas yang mesti dijawab guna menghadirkan Indonesia di klasemen negara maju: optimasi sumber daya manusia berkualitas; infrastruktur murah-logistik; pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan; reformasi birokrasi; penyederhanaan regulasi serta pembangunan demokrasi.





# Hadirkan Generasi Unggul



Bonus demografi 2030 akan melahirkan tantangan baru yang kompleks. Generasi unggul adalah solusinya. Perkuat kesehatan, lrotkan stunting, kembangkan pembelajaran virtual, suburkan kebudayaan Nusantara, luaskan perlindungan sosial, tingkatkan daya saing kerja.

# Jemput Bola Balita

Covid-19 menyulitkan penuntasan *stunting*. Layanan kesehatan balita secara langsung nyaris terhenti. Tapi siasat tak boleh putus. Petugas bergerak dari rumah ke rumah, menjaga nutrisi balita. Terutama, bagi kelompok miskin yang paling rentan dipukul pandemi.

▼ Foto : LKBN Antara



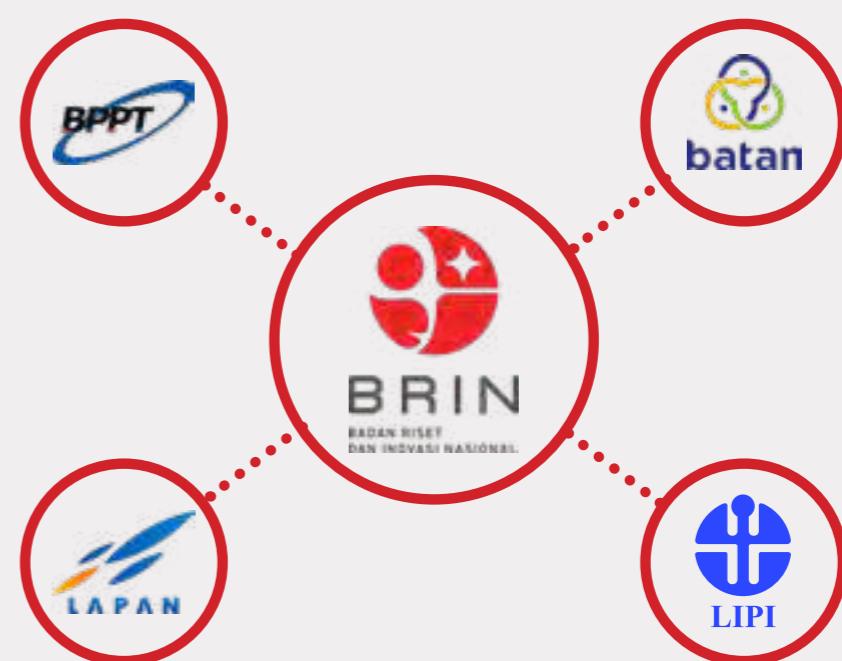


Foto : LKBN Antara

## Urat Nadi Indonesia Maju

Sains dan riset adalah nadi utama di peta cita-cita Indonesia Negara Maju. Maka, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) perlu mengakselerasi ekosistem riset nasional. Dan menghimpun sumber daya riset di berbagai kementerian serta lembaga. Pada inovasi riset kita menemukan fasad jaringan industri nasional.

Konsolidasi BRIN



# Peta Jalan Masa Depan

▼ Foto : LKBN Antara



**A**nak Indonesia yang unggul dilahirkan dari rahim pendidikan yang merdeka. Sekolah, kampus, prestasi akademis, sumber ajar dan belajar adalah sarana basis. Kekuatan daya saing mereka perlu melewati gemblengan di kawah ketangguhan yang visioner, adaptif, kreatif, kaya kearifan lokal. Inilah peta jalan menuju kemerdekaan masa depan.

# Setia Budaya, Setia Nusantara

**M**erawat dan menumbuhkan kembali akar tradisi adalah urgensi di tengah “arus utama” budaya modern.

Libatkan masyarakat adat, pemegang cagar budaya, seniman film dan musik Indonesia secara afirmatif dalam kerja pemajuan hingga promosi budaya Nusantara.

Tradisi dan modernisasi adalah dua sisi yang memperkaya kebesaran bangsa.

▼ Foto : Bisnis Indonesia



# Pada Sebuah Kiblat



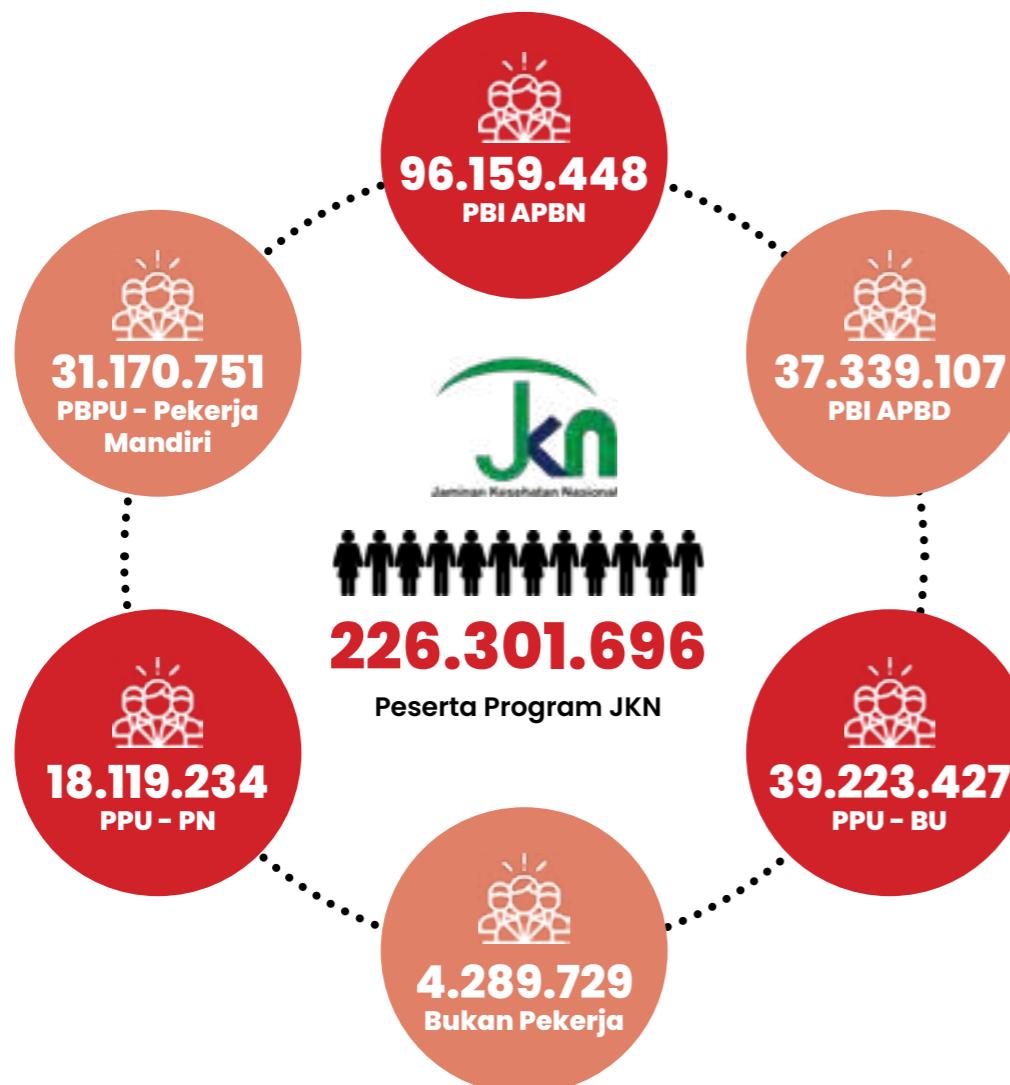
Dari kejembaran kampus nan modern di Cisalak, Depok, Jawa Barat, Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) mengirim pesan kepada dunia: keunggulan jumlah akan menemukan kesempurnaan dalam kualitas.

Berkiblat pada kajian keislaman strategis, UIII --dengan mahasiswa dari 19 negara-- adalah lahan subur bagi budaya Islam Indonesia yang moderat dan inklusif.

▼ Foto : Randhy P.N/KSP

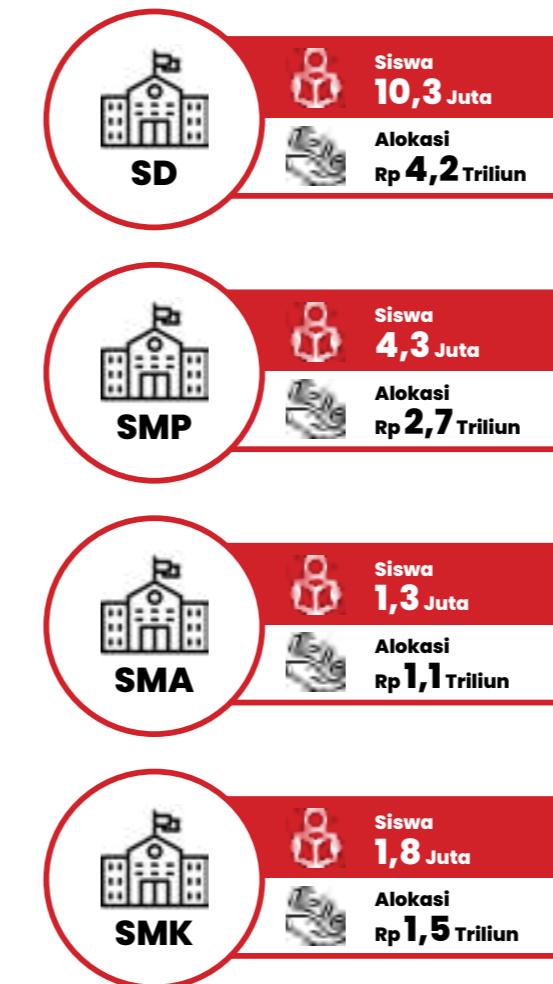


# SDM dalam Angka

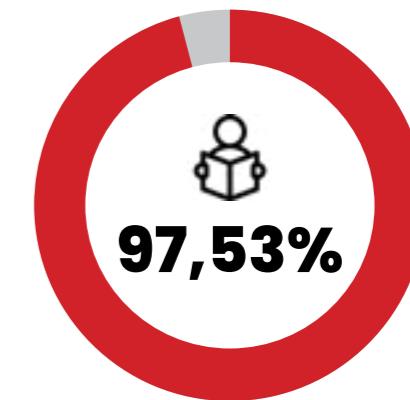


Sumber : BPJS Kesehatan (per 30 September 2021)

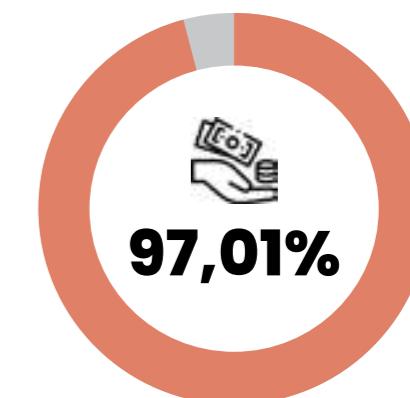
Data Penyaluran Nasional Program Indonesia Pintar per 15 September 2021



Total Pencairan Siswa



Total Pencairan Dana



Sasaran Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

Semester Genap 2021  
**474.148**  
Mahasiswa

Semester Gasal 2021  
**323.780**  
Mahasiswa

Sumber : Kemdikbudristek



▲ Ilustrasi : Berakar Komunikasi

# Momentum Transformasi Ekonomi

nilah cahaya dari kegelapan pandemi COVID-19: krisis berat ini justru mempercepat transformasi ekonomi nasional. Dan, menyelamatkan Indonesia dari perangkap pendapatan menengah (*middle income trap*).

Produk Domestik Bruto per kapita akan tumbuh di atas USD 23.000 pada tahun 2045, atau setara Rp 327 juta lebih melalui Hilirisasi Industri, Digitalisasi UMKM, Ekonomi Hijau. Nilai tambah lapangan kerja tercipta, usaha kecil-menengah kian kokoh, ekosistem ramah lingkungan mewarnai wajah ekonomi hijau.

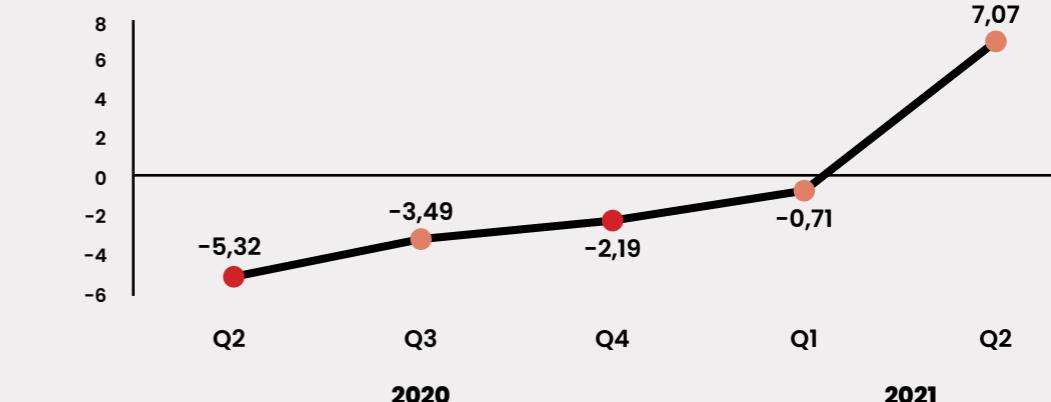
# Menjaga Daya Beli



Penyelamatan ekonomi Indonesia dari resesi mulai terlihat hasilnya. Turun ke -5,32% (*y-on-y*) pada kuartal II 2020, pertumbuhan naik ke 7,07% (*y-on-y*) pada kuartal II 2021. Program Pemulihan Ekonomi Nasional terbukti efektif meredam guncangan resesi. Laju inflasi selama pandemi berhasil ditekan ke 1,60% (*y-on-y*) pada kuartal ketiga 2021.

Meski terkontraksi, kontraksi perekonomian terjaga, juga harga barang dan jasa. Daya beli rakyat selama pandemi terjaga dengan baik.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi (% *y-on-y*)



Inflasi (% *y-on-y*)



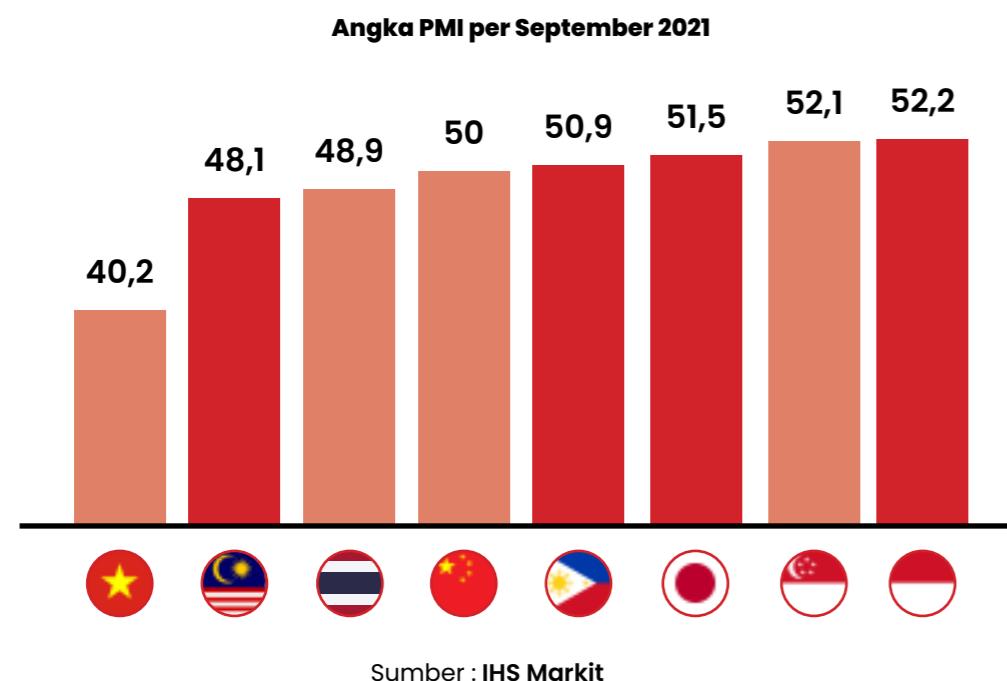
Sumber : BPS

# Tatkala Indonesia Membalap Tetangga

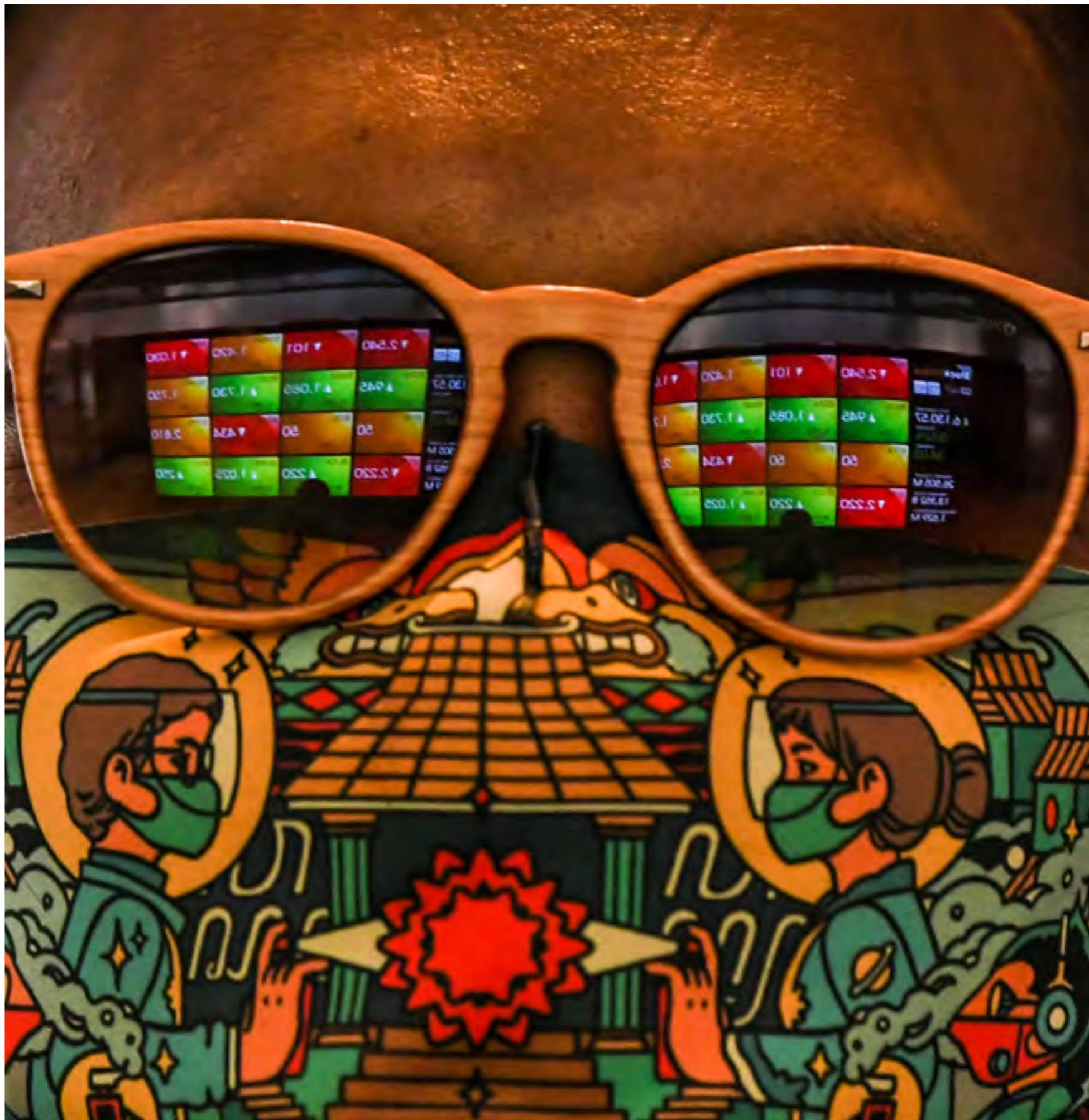
**M**embandingkan ekonomi Indonesia dengan Tiongkok bagai kisah Daud melawan Goliath. Di kuartal pertama 2021, angka tahunan (*y-on-y*) PDB Tiongkok --yang pernah menjadi episentrum COVID-19-- melesat hingga 18,3%. PDB Indonesia di kuartal yang sama cuma tumbuh 3,1%.

Toh, para pelaku industri manufaktur optimistis, indeks manufakur atau *Purchasing Managers Index (PMI)* Indonesia bisa melesat. PMI ialah indikator ekonomi berdasarkan hasil survei terhadap *purchasing managers* di berbagai sektor bisnis.

September 2021, PMI Indonesia melejit ke 52,2, melonjak dari 43,7 pada Agustus 2021. Capaian ini melampaui Tiongkok (50), Jepang (51,5), Singapura (52,1). Di dalam angka ini terkandung optimisme pada prospek perekonomian ke depan.



▼ Foto : LKBN Antara



# Demi Menembus Lima Besar

▼ Foto : LKBN Antara



Indonesia belum terlambat membentuk *Sovereign Wealth Fund* atau Lembaga Pengelola Investasi. Targetnya, menarik investasi asing, menambah modal tanpa utang, valuasi aset negara, dan meluaskan fleksibilitas keputusan investasi. Ini penting jika Indonesia bertekad masuk lima besar kekuatan ekonomi global. Konsekuensinya, menghadirkan terobosan fiskal serta pembiayaan pembangunan berkelanjutan.

Dibentuk sebagai konsekuensi UU Cipta Kerja, ada empat skema pendorong investasi Indonesia. Yakni investasi langsung, investasi bersama (*co-investment*), *thematic fund*, dan *master fund*. Saat ini Pemerintah telah menyertakan modal Rp 30 triliun dari Rp 75 triliun yang direncanakan.

LPI bergerak cepat menjadi *associate member International Forum of Sovereign Wealth Funds* pada 24 Mei 2021. Maka 50 peluang investasi di sembilan sektor utama pun terbuka bagi Indonesia.

## Highlight Perkembangan LPI Hingga Saat Ini



**2 November 2020**

UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja diundangkan

**15 Desember 2020**

PP 73 (Setoran Modal Awal Rp 15 T) & PP 74 (Tata kelola) tahun 2020

**27 Januari 2021**

Dewan Pengawas LPI dilantik

**2 Februari 2021**

PP 49 Tahun 2021 (Perpajakan LPI) & Dewan Direktur LPI dilantik & International Investor Forum dengan ADIA

**Maret 2021**

Diskusi peluang investasi spesifik dengan KBUMN



**6 April 2021**

Kickoff dengan KBUMN & BUMN terkait



**20 Mei 2021**

MoU investasi di sektor energi dengan Pertamina



**21 Mei 2021**

MoU Tollroad platform USD 3,75 miliar dengan CDPQ, APG, dan ADIA



**24 Mei 2021**

LPI diterima sebagai Associate Member IFSWF & MoU evaluasi ko-investasi dengan BPJS Ketenagakerjaan



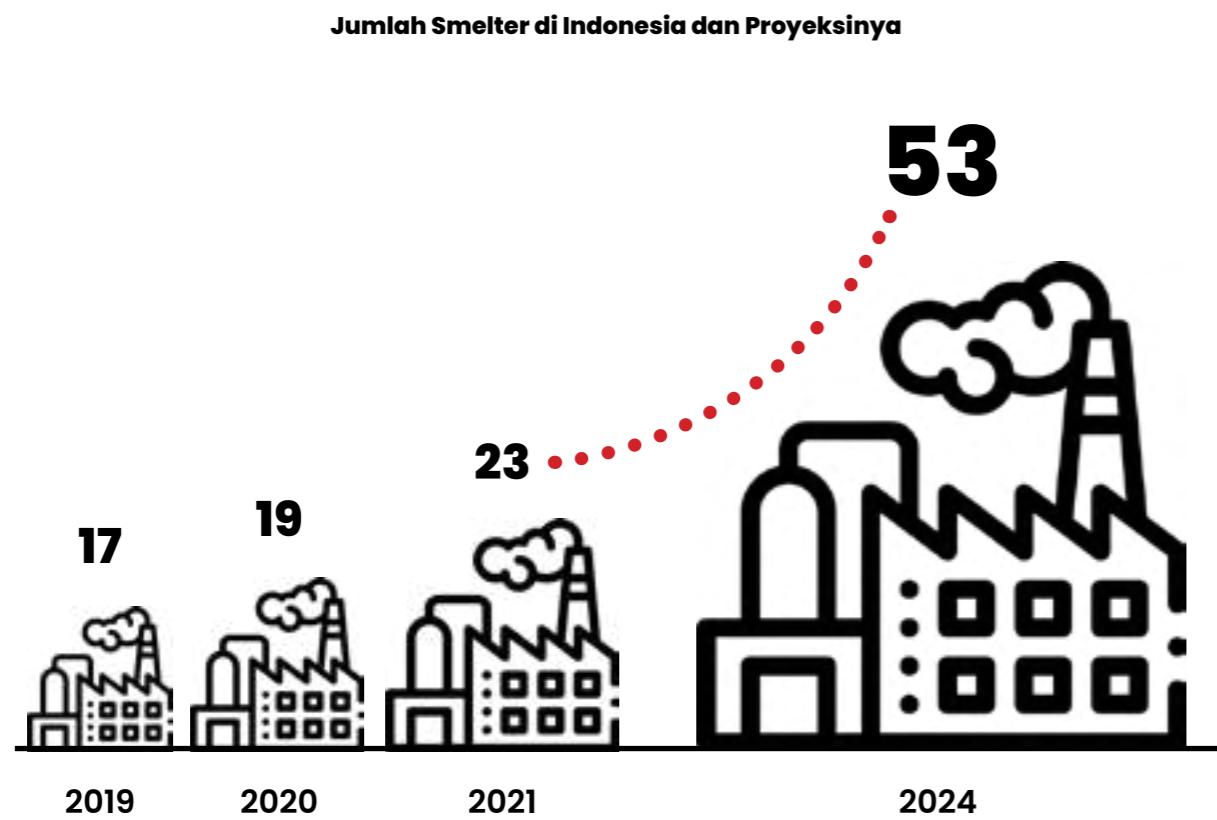
**Mei-Juni 2021**

Indikasi minat di digital infra, kontainer terminal laut

# Menggeser Struktur Ekonomi

Hilirisasi industri --di Jawa dan luar Jawa-- menjadi salah satu sentrum transformasi ekonomi. Sektor tambang telah mengekspor bahan setengah jadi atau jadi. Antara lain, pada pengolahan komoditas batubara, nikel menjadi baterai listrik. Pabrik baterai kendaraan listrik pertama di Asia Tenggara tegak dengan gagah.

Efek berantai positif melahirkan peningkatan nilai tambah, memacu penyerapan tenaga, menaikkan kontribusi pajak dan penerimaan ekspor.



Sumber : Kementerian ESDM

▼ Foto : Tony Hartawan/Tempo



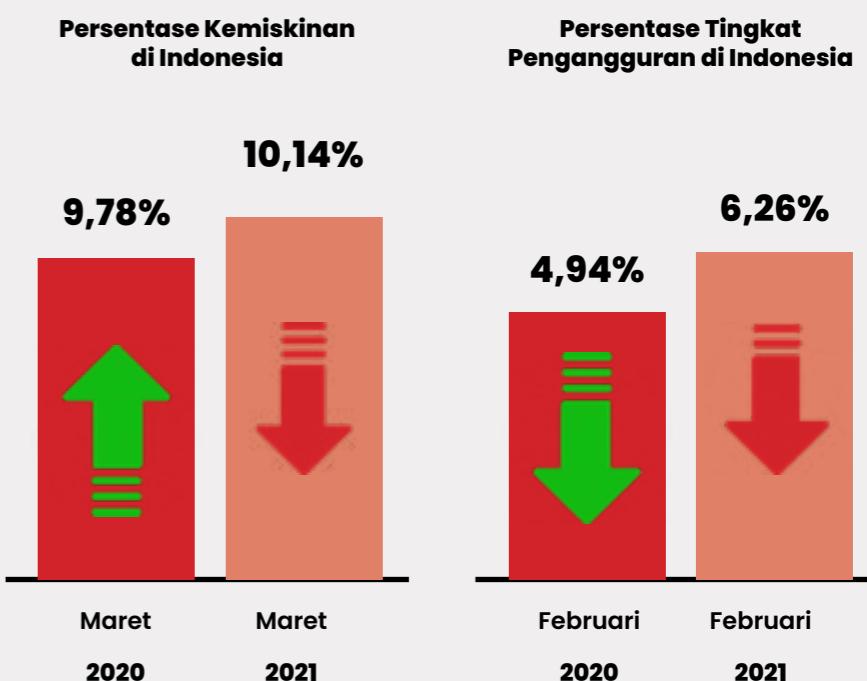
# Melorotkan Laju Kemiskinan



Foto : Randhy P.N/ksp

Kendali penuh rem dan gas berhasil meredam laju kemiskinan ekstrem dan pengangguran. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2021 tercatat 6,26%, turun 0,81% dibandingkan data Agustus 2020.

Pada Maret 2021, persentase kemiskinan tercatat 10,14% atau setara 27,54 juta orang. Angka ini tak sebesar banyak prediksi. Bantuan sosial serta pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah, dapat melorotkan laju kemiskinan ekstrem di 212 kabupaten.



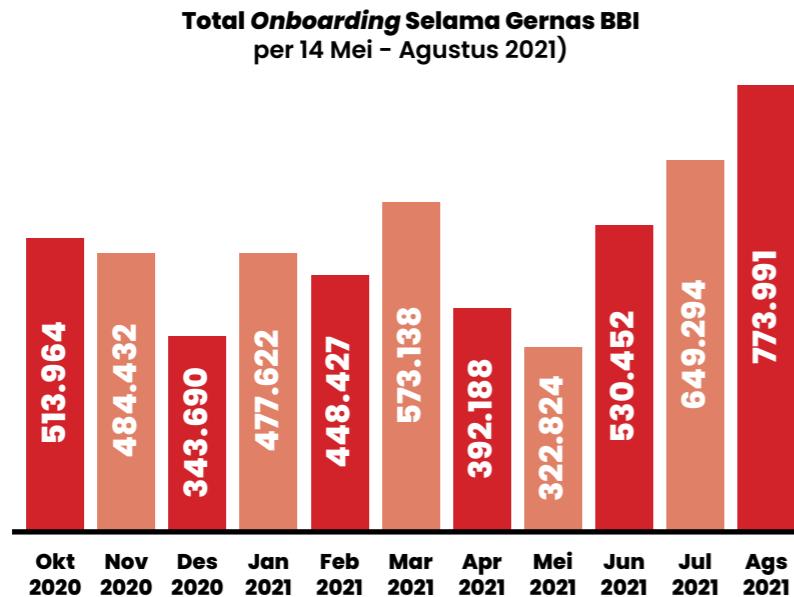
Sumber : BPS

# Tumbuh Kembang UMKM

**S**ekitar enam puluh juta lebih pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) goyah digempur pandemi. Omzet anjlok, penyediaan bahan terganggu, modal terancam cekak. Teruji di krisis ekonomi 1998 dan 2008, mereka tetap liat bergerak, menyumbang pertumbuhan ekonomi hingga 61,07% Pendapatan Domestik Bruto (PDB).

Pemerintah menopang dengan beragam skema insentif. Selain modal, bantuan *go digital* melalui Strategi Nasional Ekonomi Digital disiapkan. Perizinan elektronik *Online Single Submission* (OSS) disiagakan. Gerakan nasional "Bangga Buatan Indonesia" memperkuat akses pasar dalam negeri. Kemitraan strategis dengan korporasi mempercepat UMKM menjadi pemain global.

Dari Mei 2020 – Agustus 2021, gerakan ini menambah 15 juta atau lebih 22% UMKM melalui *digital e-commerce*. Kolaborasi, inovasi, regulasi, fasilitasi biaya inklusif menjadi kunci.

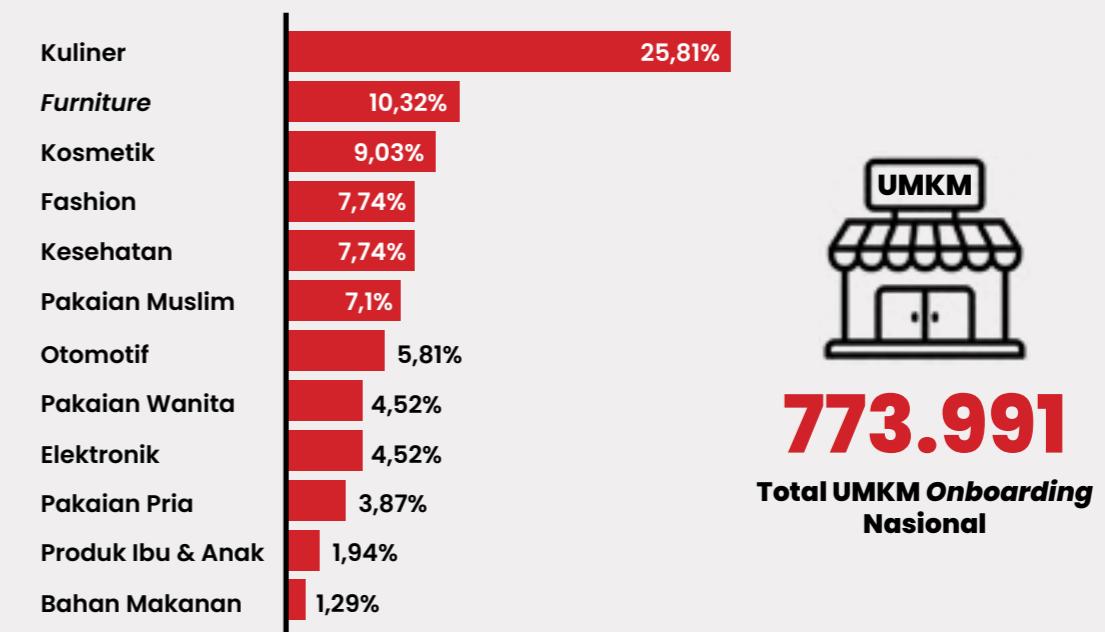


Sumber : Kemenkomarves



▲ Foto : LKBN Antara

**Jumlah UMKM Digital per 14 Mei – Agustus 2021**



Sumber : Kemenkomarves



Foto : LKBN Antara

# Komitmen Ekonomi Hijau

**K**risis pandemi menjadi momentum Indonesia menata ulang bangunan ekonominya secara lebih berkelanjutan, lebih pro lingkungan. Potensi kekayaan alam tropis kita sungguh memperkuat komitmen ini. Keluasan hutan tropis dan mangrove tanah air, menyegarkan paru-paru dunia, membuka jalan menuju energi terbarukan.

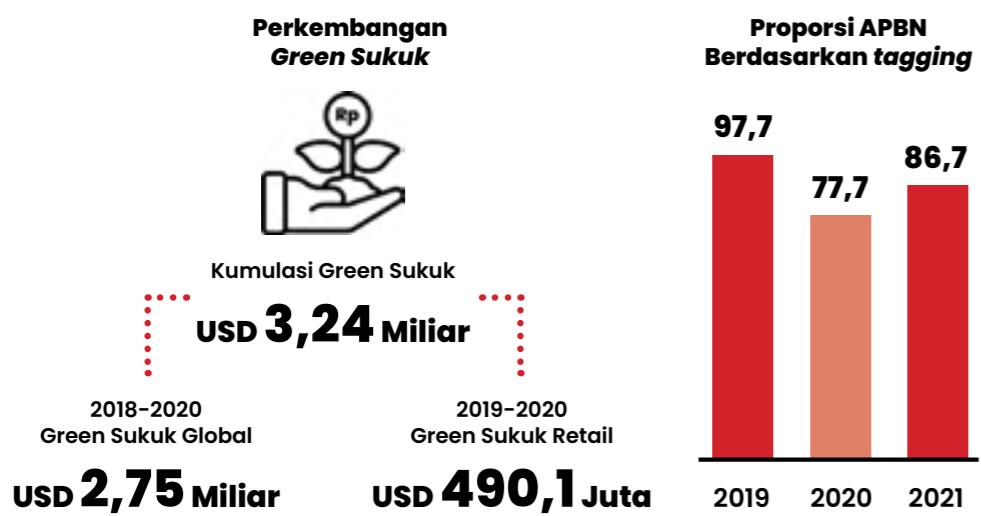
Penguatan teknologi hijau serta produk ramah lingkungan otomatis meningkatkan daya saing kita. Semua ini sudah dikunci dalam prioritas nasional keenam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Yakni, peningkatan kualitas lingkungan, peningkatan ketahanan bencana dan perubahan iklim, serta pembangunan rendah karbon.

# APBN Penggerak Transformasi

Perubahan iklim butuh dukungan dan komitmen kuat untuk mitigasi hingga adaptasi. Pemerintah sudah menguncinya dalam rencana jangka panjang hingga 2024.

APBN dapat berperan sebagai instrumen fiskal yang mendorong transformasi ekonomi hijau. *Second Biennial Update Report (2nd BUR)* 2018 memperkirakan, Indonesia butuh dana pengendalian perubahan iklim Rp3.461 triliun hingga tahun 2030. Angka ini memang amat besar. Tapi prioritas penanganan pandemi membuat APBN mampu memenuhi 34% kebutuhan. Ke depannya, masih terbuka potensi penambahan.

Selama lima tahun terakhir, 88,1% dari total anggaran perubahan iklim Indonesia dibelanjakan dalam bentuk *green infrastructure*. Fungsinya, menjadi penggerak sekaligus modal utama transformasi ekonomi hijau. Pemerintah menerbitkan sukuk hijau sebagai instrumen pembiayaan yang amat kompatibel.



Sumber : Kementerian Keuangan



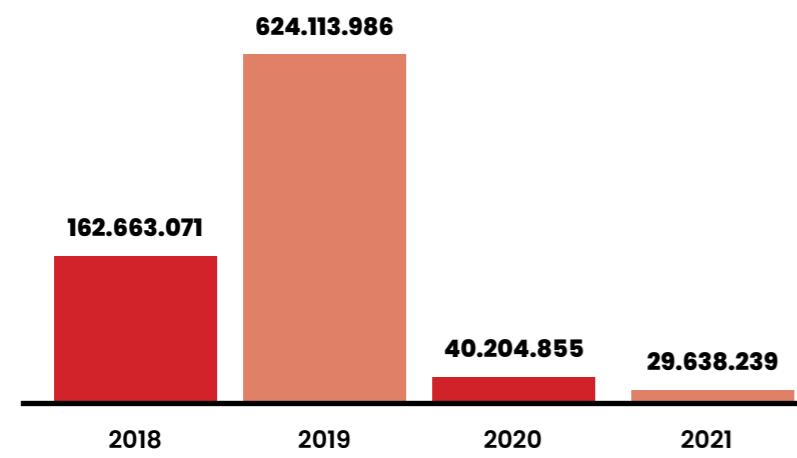
# Tuan Rumah Karbon Dunia

**S**ebagai pemilik cadangan karbon terbesar --75% -80% dari total stok karbon dunia-- Indonesia terus bergerak mengawal bahaya perubahan iklim. Hutan, gambut, mangrove hingga padang lamun menjadi sumber kekayaan karbon kita.

Mangrove memberi kontribusi 3%. Hutan tropis 30% dan lahan gambut 67%. Kalkulasi *Natural Climate Solution* (NCS) mencatat potensi penurunan emisi karbon Indonesia sebesar 1,47 gigaton CO<sub>2</sub>e per tahun.

Langkah utama menjaga cadangan karbon adalah mengubah paradigma pengelolaan hutan, restorasi lahan gambut hingga rehabilitasi hutan *mangrove*. Saat ini tercatat ada 16 unit manajemen yang merestorasi hutan produksi seluas 622.861 hektare. Juga, memulihkan lahan sebesar 4,69 juta hektare, termasuk gambut dan *mangrove*.

Emisi CO<sub>2</sub> dari Kebakaran Hutan dan Lahan per Agustus 2021 (Ton CO<sub>2</sub>e)



► Foto : BPMI Setpres





▲ Foto : Randhy P.N/KSP

# Kerja Keras Kurangi Emisi

Indonesia harus bekerja keras mencapai target emisi nol karbon sebagaimana tuntutan dunia. Ada banyak sektor yang harus dihitung mengingat tiap sektor memiliki kontribusi yang berbeda-beda. Sektor energi misalnya, paling banyak menyumbang emisi gas rumah kaca dibandingkan sektor lainnya.

Karenanya, dua strategi utama mengurangi emisi karbon di sektor energi yakni meningkatkan produksi Energi Baru Terbarukan (EBT) dengan mengoptimalkan sumber daya dalam negeri. Misalnya program bahan bakar nabati (PLTA, PLTS, PLTP, PLTB, PLTBm). Kedua, meningkatkan efisiensi pemanfaatan energi dengan mengurangi emisi seperti penghentian penggunaan PLTU yang masuk usia pensiun, co-firing PLTU dengan biomassa, konversi pembangkit diesel ke Energi Baru Terbarukan dan Gas Bumi, hingga pada percepataan implementasi kendaraan listrik

**Komitmen EBT (PLTP, PLTA, PLTS, PLTB, PLTBm)  
per Juni 2021**

2020	Pembangkit Listrik	SMT I/2021
<b>3,6 MW</b>	<b>PLT Hybrid</b>	<b>3,6 MW</b>
<b>154,31 MW</b>	<b>PLT Bayu</b>	<b>154,31 MW</b>
<b>169,3 MW</b>	<b>PLTS</b>	<b>182,3 MW</b>
<b>6.140,6 MW</b>	<b>PLTA, PLTMH &amp; PLTM</b>	<b>6.286,7 MW</b>
<b>1.904 MW</b>	<b>PLT Bioenergi</b>	<b>1.917 MW</b>
<b>2.131 MW</b>	<b>PLTP</b>	<b>2.131 MW</b>

Sumber : Kementerian ESDM

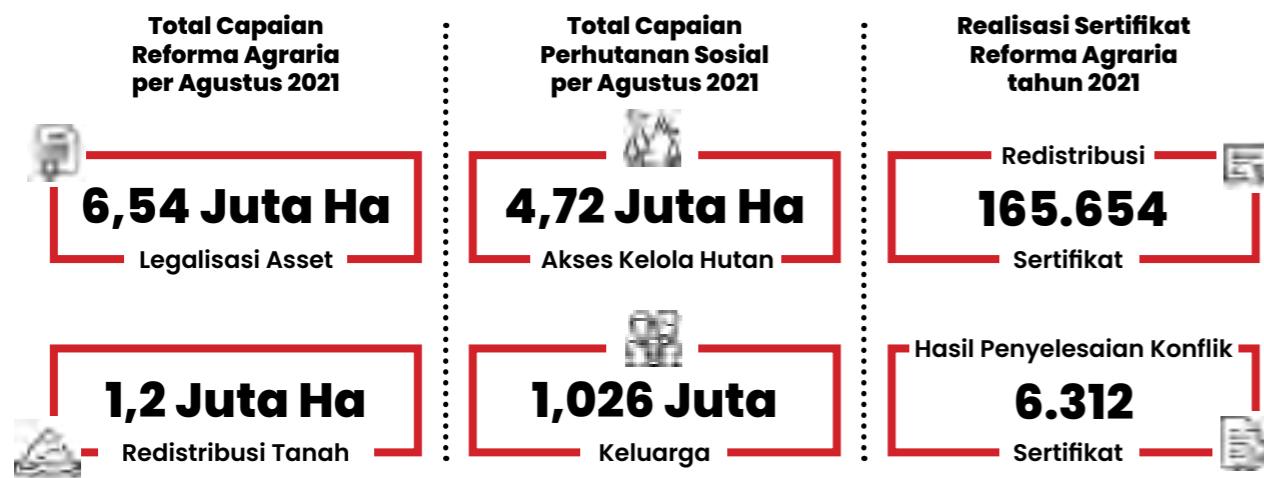
# Tutup Langkah Mafia Tanah

Selain membereskan sengkarut aturan perundangan, pekerjaan utama menuntaskan konflik agraria adalah membereskan mafia tanah. Rakyat, pelaku usaha, bahkan negara menjadi korban. Penyiapan infrastruktur dasar tersendat akibat sengketa agraria yang berlarut-larut.

Mafia tanah harus diakhiri!

Presiden meminta Polri tegas memberantas mafia tanah demi keadilan, ketenteraman ruang hidup rakyat. Pengawalan reformasi agraria dikebut. Pendekatan diubah. Pemerintah pusat dan daerah serta CSO berkoordinasi memitigasi konflik.

Hasilnya? Kasus puluhan tahun dituntaskan dalam tiga atau empat pertemuan. Banyak perkara tanah dibereskan. Di Hari Agraria 24 September 2021, 124.120 sertifikat tanah hasil redistribusi Tanah Objek Reforma Agraria (TORA) diserahkan. Penerimanya adalah 90.802 keluarga di 26 Provinsi.



Sumber : KLHK & ATR BPN

▼ Foto : LKBN Antara





▲ Ilustrasi : Berakar Komunikasi

# Peradaban Baru Indonesia Maju

Upaya meneruskan pembangunan infrastruktur --termasuk infrastuktur digital-- bukanlah sekedar membangun konstruksi teknis atau meningkatkan adaptasi teknologi. Ini bagian dari upaya menghadirkan peradaban baru Indonesia Maju 2045. Arah utamanya, mendukung pelayanan dasar serta peningkatan produktivitas melalui koneksi dalam aneka wujud. Bandara, jaringan listrik, gas, bendungan, jalan. Di perlintasan trans-Jawa, trans-Sumatera, trans-Papua, tumbuh kekayaan ekonomis, sosiologis, budaya.

# Demi Kemudahan Logistik

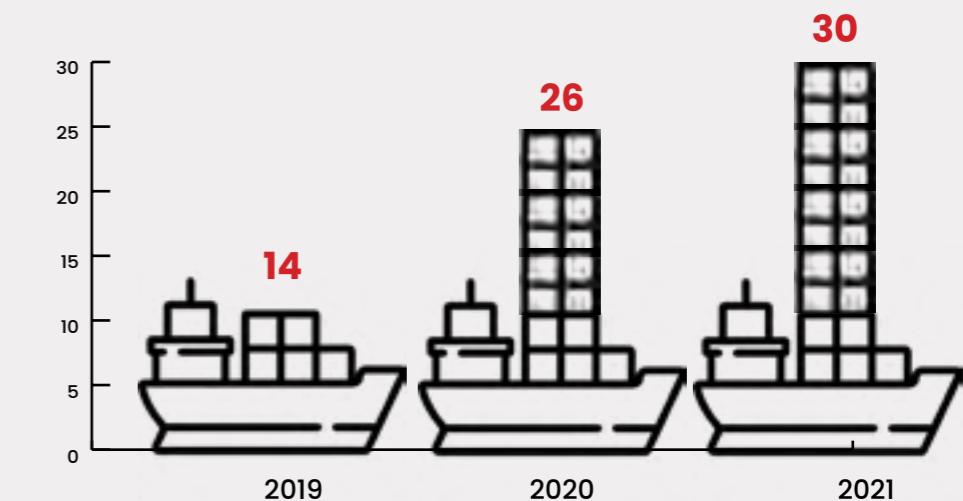


Intensi pokok membangun jalan sambung –menyambung adalah membuka daerah terisolir serta menormalkan harga logistik. Ada 33 ruas jalan tol selesai bagi lalu-lintas darat; 106 pelabuhan dan 30 trayek untuk tol laut; 39 rute melayani jembatan udara.

Roda perekonomian berputar, investasi terkejar...

Kapal-kapal berbendera Indonesia kini bisa bersaing di bisnis logistik mancanegara. Ini terwujud oleh pencapaian kategori *whitelist* berdasarkan MoU Tokyo. Semuanya demi kemudahan logistik.

Jumlah Rute Subsidi Tol Laut

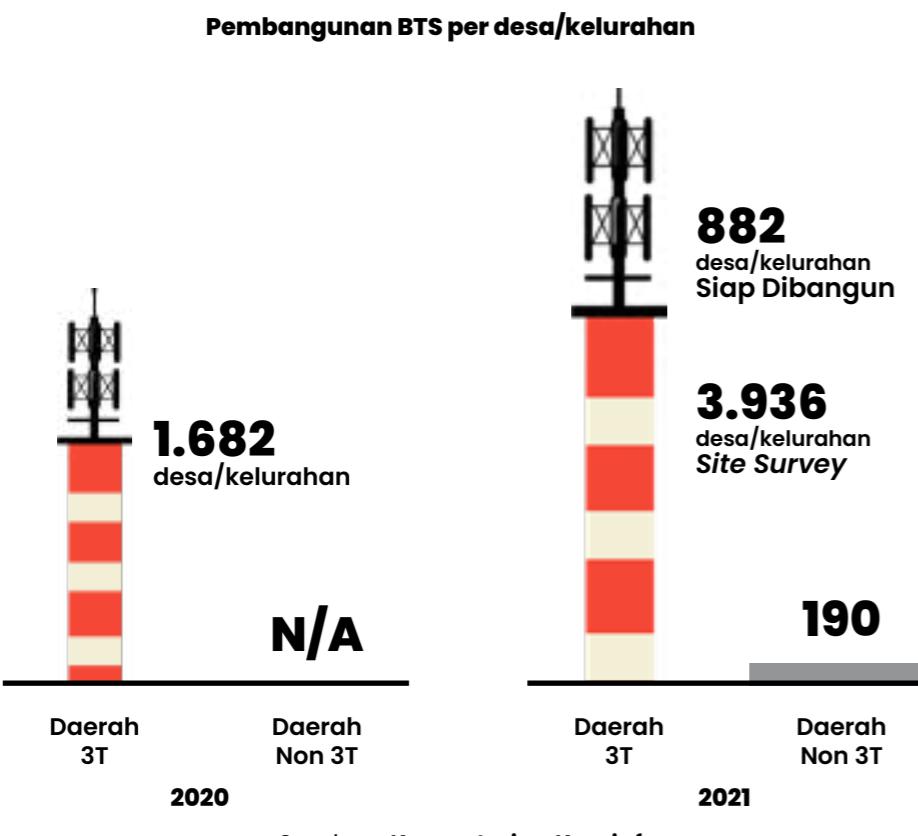


Sumber : Kementerian Perhubungan

# Rute Transformasi Digital

Kunci pemulihan pandemi COVID-19 adalah transformasi digital. Peta Jalan Indonesia Digital tersusun dari empat pilar: pembangunan digital merata dalam infrastruktur, Pemerintahan, masyarakat, dan ekonomi.

Stasiun pemancar sinyal *Base Transceiver Stations* (BTS), serat optik satelit multifungsi SATRIA hingga Pusat Data Nasional dikebut. Literasi digital dari Sabang sampai Merauke disiapkan. Termasuk bidang UMKM serta Ultra Mikro --tulang punggung perekonomian Indonesia.



► Foto : Kementerian Kominfo





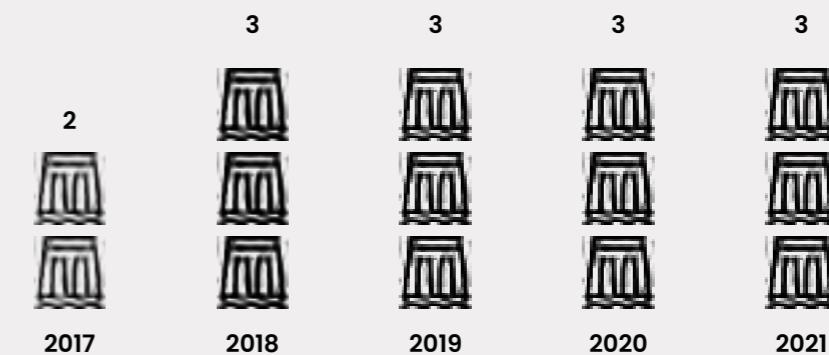
▲ Foto : BPMI Setpres

# Mata Air Tanpa Banjir

**M**engelola sumber daya air harus mulai dari hulu. Bendungan, irigasi, embung menjadi solusi selain pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Sejak 2015, 21 bendungan selesai dibangun, 44 lain tengah dikebut. Air datang, tanpa banjir.

Bila 61 bendungan hadir pada 2024, 1,1 juta hektare sawah akan terjamin irigasinya. Pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) berdaya 6.152 megawatt (MW) siap bergerak. Air baku 221,78 meter kubik per detik akan terpancur, memenuhi kebutuhan air bersih warga.

Jumlah Bendungan Selesai Dibangun per Tahun



Sumber : Kementerian PUPR

# Maka Nelayan Pun Berdaya

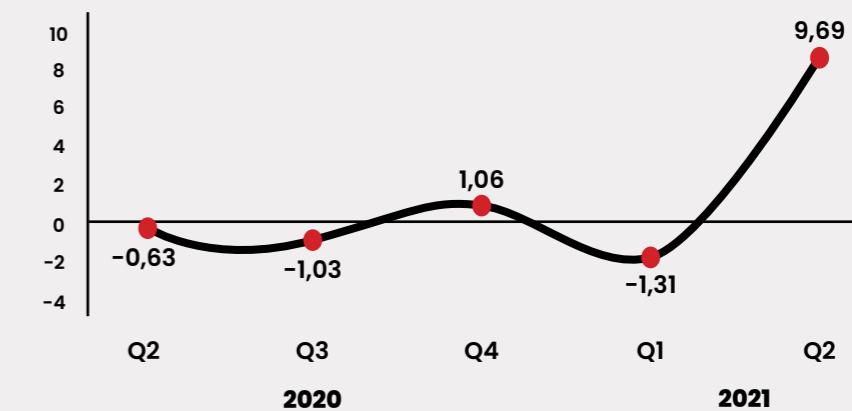


**S**ektor perikanan bertumbuh positif di tengah pandemi. Kontribusi Rp 188 triliun atau 2,83% dari Produk Domestik Bruto (PDB) mengalir ke kas negara.

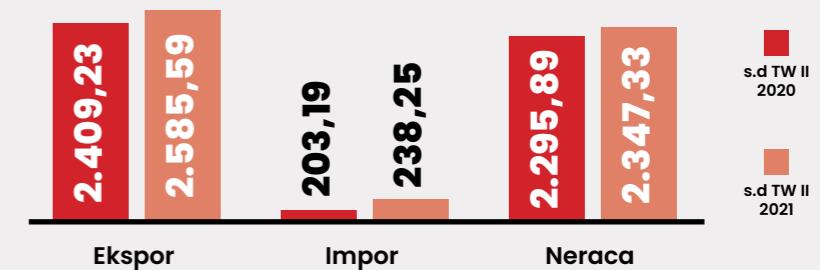
Nelayan Indonesia niscaya berdaya tatkala ekosistem perikanan sehat. Stimulus alat kerja hingga modal usaha membuat mereka leluasa bergerak. Juga, subsidi bahan bakar serta asuransi perlindungan.

Peta sinergi bisnis perikanan dari hulu ke hilir perlu disegerakan. Dari laut di belahan timur, ikan Indonesia meramaikan pasar Jepang, serta sejumlah pasar internasional.

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Perikanan, Pertanian dan Nasional (y-o-y)



Volume & Nilai Ekspor Perikanan s.d Triwulan II Tahun 2021



Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan

# Menuju Ibu Kota Baru

**P**enyerahan Surat Presiden (Surpres) terkait Rancangan Undang-Undang Ibu Kota Negara (RUU IKN) ke DPR, kian meneguhkan komitmen Pemerintah membangun ibu kota baru.

Pemindahan ibu negeri ke Kalimantan Timur --yang merupakan wilayah tengah Indonesia-- membawa *multiplier effect*. Episentrum pertumbuhan akan merata ke luar Jawa. Keadilan dan kesejahteraan rakyat kian terwujud. Dan janji membangun negeri secara Indonesia sentris bukanlah sekadar slogan.

Karya ini menandai terwujudnya Visi Indonesia Maju 2045. Maka dari Kalimantan Timur, kita boleh mengirim pesan kepada dunia: ini bukan hanya soal membangun sebuah ibu kota baru. Melainkan bagian dari upaya besar Indonesia meneguhkan entitas nasional, melahirkan perabadan selaras-alam, aman, nyaman, mudah dijangkau, serta menjadi penggerak ekonomi masa depan.



▼ Usulan Desain Ibu Kota Negara | Foto : Kementerian PUPR





▲ Ilustrasi : Berakar Komunikasi

# Deregulasi, Reformasi Birokrasi & Demokrasi

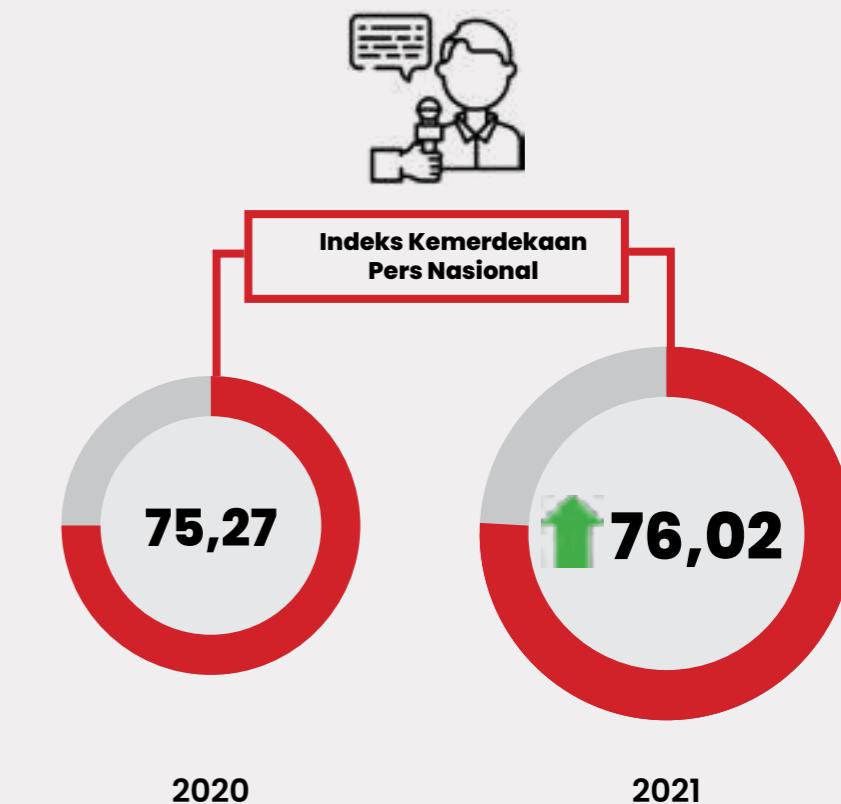
**T**ata kelola yang baik membuat akuntabilitas, meningkatkan produktivitas, menyehatkan ruang publik. Regulasi turunan Undang-Undang Cipta Kerja dikebut, birokrasi diringkaskan. Kinerja menjadi efektif dan efisien. Di atas fondasi ini, Pemerintah dapat leluasa meningkatkan kesejahteraan, membangun demokrasi, menyemaikan toleransi.

# Ayo Sehatkan Ruang Publik



Dialog konstruktif perlu dihidupkan secara persisten di ruang-ruang publik untuk melawan hoaks, fitnah, ujaran kebencian: virus-virus jahat yang menodai kebebasan bereksresi atas nama kebebasan bereksresi.

Pemerintah menghormati kemerdekaan berpendapat dan independensi pers di atas koridor hukum dan etika. Di koridor yang sama, kita bangun demokrasi, partisipasi, legitimasi publik.



Sumber : Dewan Pers



▲ Foto : LKBN Antara

## Menjaga Nyala Moderasi

**S**ejarah mengajarkan betapa banyak bangsa yang hancur oleh intoleransi. Maka Indonesia mesti setia merawat kebinekaan, termasuk moderasi beragama. "Berbeda itu kekuatan" perlu menjadi pilar pluralitas Indonesia. Konsensus keberagaman ini akan menjadi jaring penyelamat kita dari jebakan ekstremisme, radikalisme, serta kekerasan.

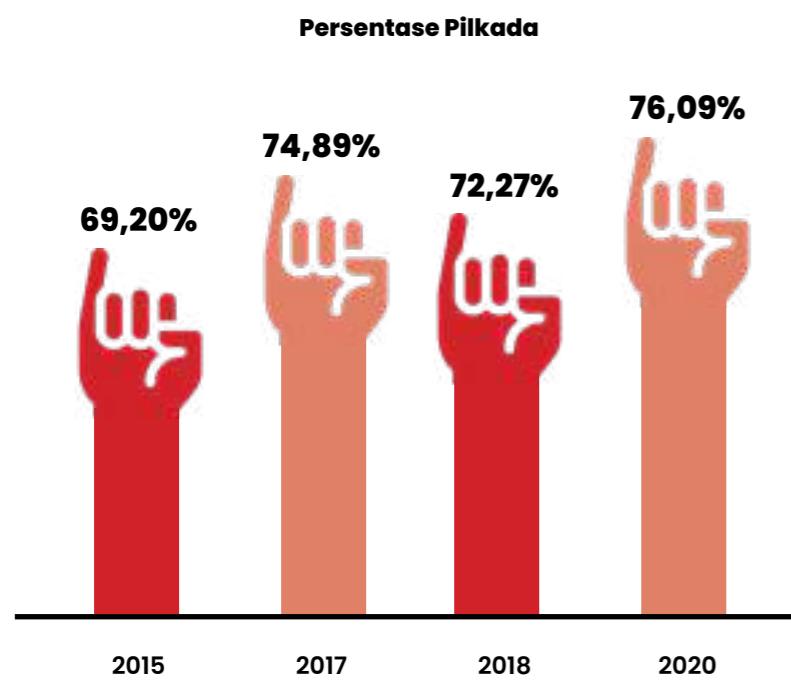
### Penyelesaian Intoleransi

2005	2007	2011	2020
			
<b>Konflik Ahmadiyah NTB</b> Penyelesaian pengungsi Ahmadiyah di NTB mengalami banyak kemajuan. Bahkan pengungsi Ahmadiyah di Lombok Timur berhasil diselesaikan dan tidak ada lagi pengungsian.	<b>Konflik GKI Yasmin</b> Setelah melalui upaya pernyelesaian berlaku selama kurang lebih 15 tahun, persoalan GKI Yasmin selesai ditandai dengan penyerahan IMB gereja pada 8 Agustus 2021.	<b>Konflik Sampang</b> Antara pengungsi dan warga kampung sudah mulai berjalan proses rekonsiliasi.	<b>Penyegelan Sunda Wiwitan</b> Pembukaan segel pada pembangunan bakal makam.

# Pandemi Melejitkan Partisipasi

Pemerintah tetap menggelar Pilkada serentak di akhir 2020 meski pandemi belum kelar. Pemilihan berlangsung secara bertahap, dalam protokol kesehatan ketat.

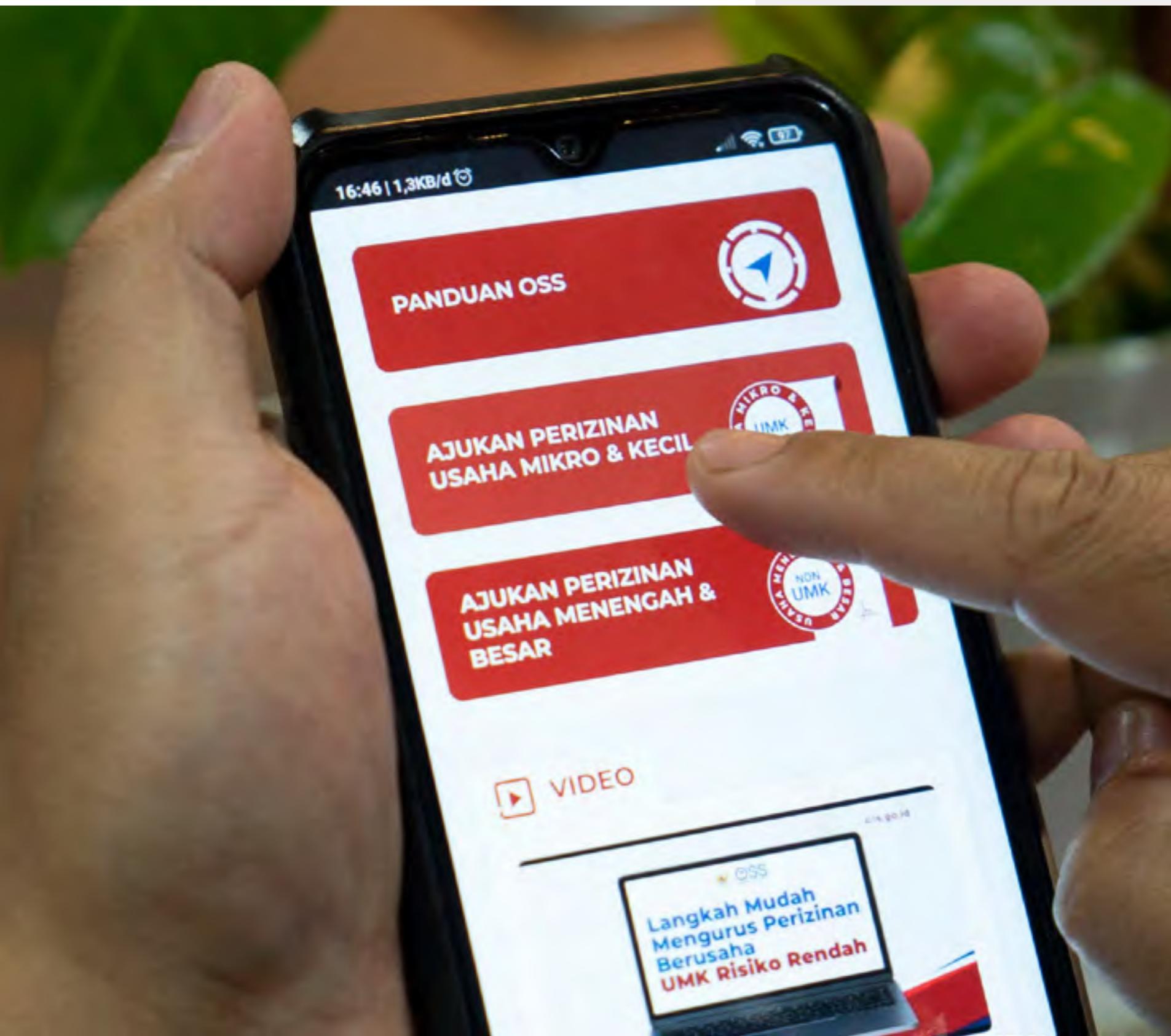
Antusiasme publik ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) ternyata membludak. Sukacita berdemokrasi berhasil mempusukan ketakutan pada pagebluk.



▼Foto : LKBN Antara

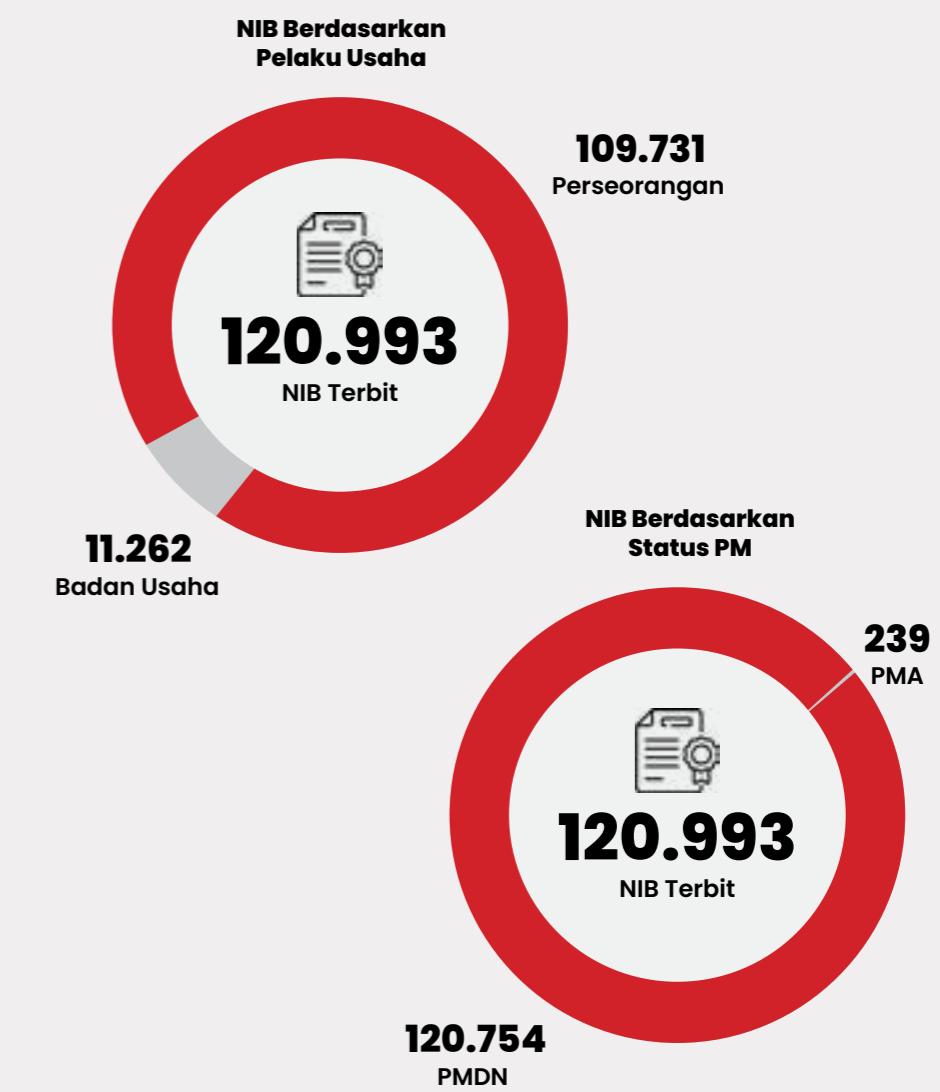


# Jalur Cepat Soal Izin



**O**nline Single Submission (OSS) adalah buah baik reformasi sistem pelayanan: birokrasi terpangkas, transparansi menguat. Perizinan vertikal dan horizontal terkait usaha kecil, menengah, serta beresiko tinggi diintegrasikan ke dalam satu lini pelayanan.

Melalui OSS, Pemerintah memberi kemudahan berusaha, mendorong wirausaha baru, memformalkan sektor informal, menciptakan lapangan kerja.



Sumber : Kementerian Investasi/BKPM  
(per 4 Agustus - 7 September 2021)

# Memburu Tanpa Basa-Basi

**U**ntuk paya keras Pemerintah mengembalikan aset Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) yang tersangkut korupsi berskala raksasa terus bergerak. Tim pemburu lintas sektoral dibentuk.

Maka jadilah Satgas Penanganan Hak Tagih Negara dan Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) lengkap dengan Keppres. Perburuan ratusan triliun ini melewati proses rumit dan berliku. Mulai dari pengadilan, komitmen politik, seretnya bantuan negara di mana hasil korupsi mengendon, hingga tengat singkat di akhir 2023.

Perburuan BLBI adalah misi memenuhi hak rakyat atas rasa keadilan.

Jumlah Piutang BLBI  
per 2021



Sumber : Kementerian Keuangan

▼ Foto : LKBN Antara



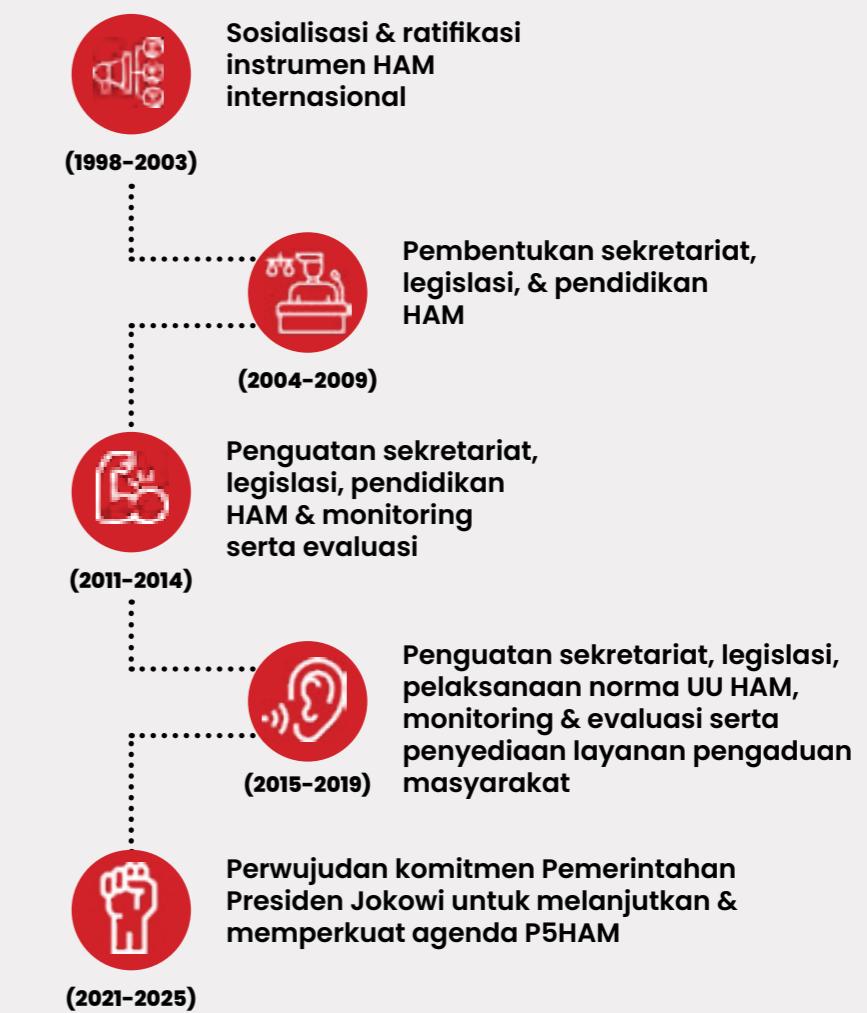
# Bijak Martabat HAM



**S**esungguhnya, Pemerintah tak pernah berhenti mengupayakan penyelesaian pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) secara bermartabat. Hak sipil, hak politik, hak ekonomi, sosial, serta budaya harus dilindungi secara berimbang-- tanpa ada yang terabaikan.

Lima tahun ke depan, Rencana Aksi Nasional HAM 2021–2025 dalam Perpres Nomor 53 Tahun 2021 sudah bisa dieksekusi. Pemajuan HAM terhadap perempuan, anak, penyandang disabilitas dan masyarakat adat menjadi konsentrasi.

## Linimasa Perkembangan Rencana Aksi Nasional HAM (RANHAM)



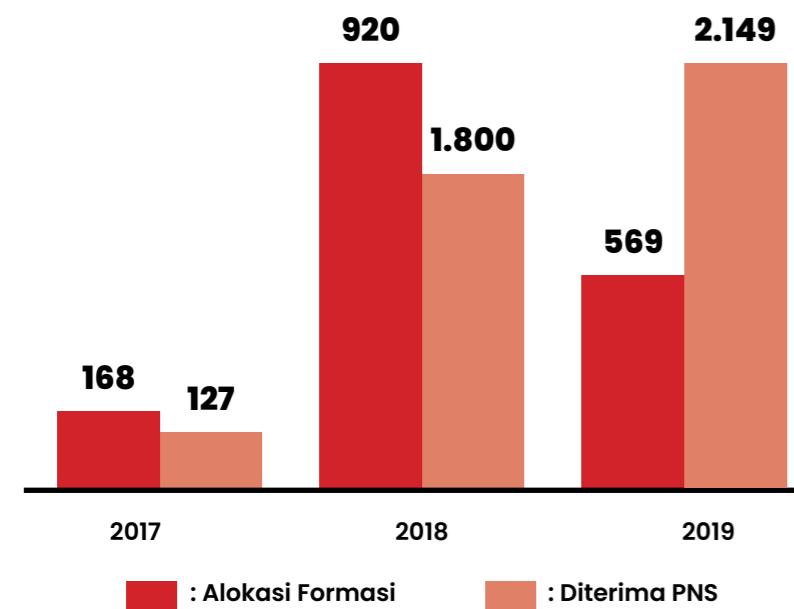
Sumber : Kemenkumham

# Karena Mereka Punya Kompetensi

**P**enyandang disabilitas bukan warga negara kelas dua. Mereka punya kemampuan dalam rupa-rupa bidang kehidupan. Dan, negara memberikan peran itu.

Kebijakan afirmasi bukanlah eksklusivitas. Melainkan upaya memenuhi hak-hak mereka yang selama ini terabaikan. Penyandang disabilitas kian berdaya dengan segala kompetensinya.

**PNS Formasi Khusus Disabilitas (Pusat)**



Sumber : Badan Kepegawaian Negara

► Foto : National Paralympic Committee Indonesia



# Peduli Melindungi WNI



Demi melindungi warganya yang terserak di seluruh dunia, Pemerintah berjaga dalam siaga. Banyak Warga Negara Indonesia (WNI) yang menghadapi persoalan kriminal, kelangkaan logistik, ancaman teror, hukum dan HAM di negeri-negeri asing.

Maka diplomasi perlindungan warga negara yang bersifat inklusif menjadi prioritas. Dengan modal politik bebas aktif, negara berupaya keras hadir dalam setiap situasi sulit.

## Data Perlindungan WNI per Agustus 2021



Sumber : Kementerian Luar Negeri

# Agar Bangkit Lebih Cepat

Pemerintah bergegas agar *Omnibus Law* Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) segera berjalan. Dalam waktu singkat, 51 Regulasi Tindak Lanjut Cipta Kerja telah disusun. Aturan ini berfungsi memastikan eksekusi atas kemudahan serta kepastian perizinan. Juga, bagi perluasan bidang-bidang investasi. Regulasi ini menjadi fondasi investasi Indonesia melesat pasca pandemi.



Sumber : Kementerian Koordinator Perekonomian

▼ Foto : LKBN Antara





# Membangun Papua Membangun Indonesia



Tanpa Papua, Indonesia ibarat tubuh tanpa organ vital. Laju pembangunan di tanah ini adalah niscaya bagi percepatan kemajuan Indonesia.

▲ Ilustrasi : Berakar Komunikasi

# Wajah Baru Papua

**D**i panggung perhelatan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX, Papua melukis wajah baru yang merona oleh kegembiraan. Inilah pesta raya yang mempusu stigma lama tentang keterbelakangan tanah Cenderawasih.

Presiden Joko Widodo hadir, membuka PON Papua yang menandai sejarah baru di belahan timur Indonesia. Gerbang-gerbang pulau dipentang lebar, agar dunia turut menyesap gelora spirit Torang Bisa.

Papua membuka mata kita pada kekayaan budaya, sportivitas olahraga, penggembelangan sumber daya manusia. Dan, mengingatkan kita pada pentingnya hidup aman sekaligus sejahtera.

Percepatan membangun Papua dikawal melalui Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2020. UU Nomor 2 Tahun 2021 sebagai revisi Otonomi Khusus Papua mengukuhkan syarat khusus pembangunan Papua. Yakni menjunjung harkat martabat, memberi afirmasi, melindungi hak dasar orang asli Papua di bidang ekonomi, politik, sosial-budaya.

*Ya, Torang Bisa! Angkat tanganmu untuk Indonesia...*

▼Foto : LKBN Antara



# Menyemai Manusia Unggul



**K**unci gerbang masa depan Papua terletak di tangan generasi muda yang sehat, cerdas, terjamin pendidikannya. Fondasi ini akan melahirkan jiwa yang kuat, hati yang teguh, pribadi kompeten yang berkomitmen penuh membangun tanah Papua.

Pemerintah memberi komitmen serupa demi melahirkan talenta-talenta unggul dari bumi Cenderawasih. Antara lain, melalui ekosistem manajemen talenta Papua.

Data Beasiswa Afirmasi  
Pendidikan Tinggi (ADIK) 2021

3.648  
Mahasiswa

Sumber : Kemdikbudristek

Data Beasiswa Afirmasi  
Pendidikan Menengah (ADEM) 2021

- Kelas X**  
**999**  
 Siswa
- Kelas XI**  
**1.363**  
 Siswa
- Kelas XII**  
**1.420**  
 Siswa

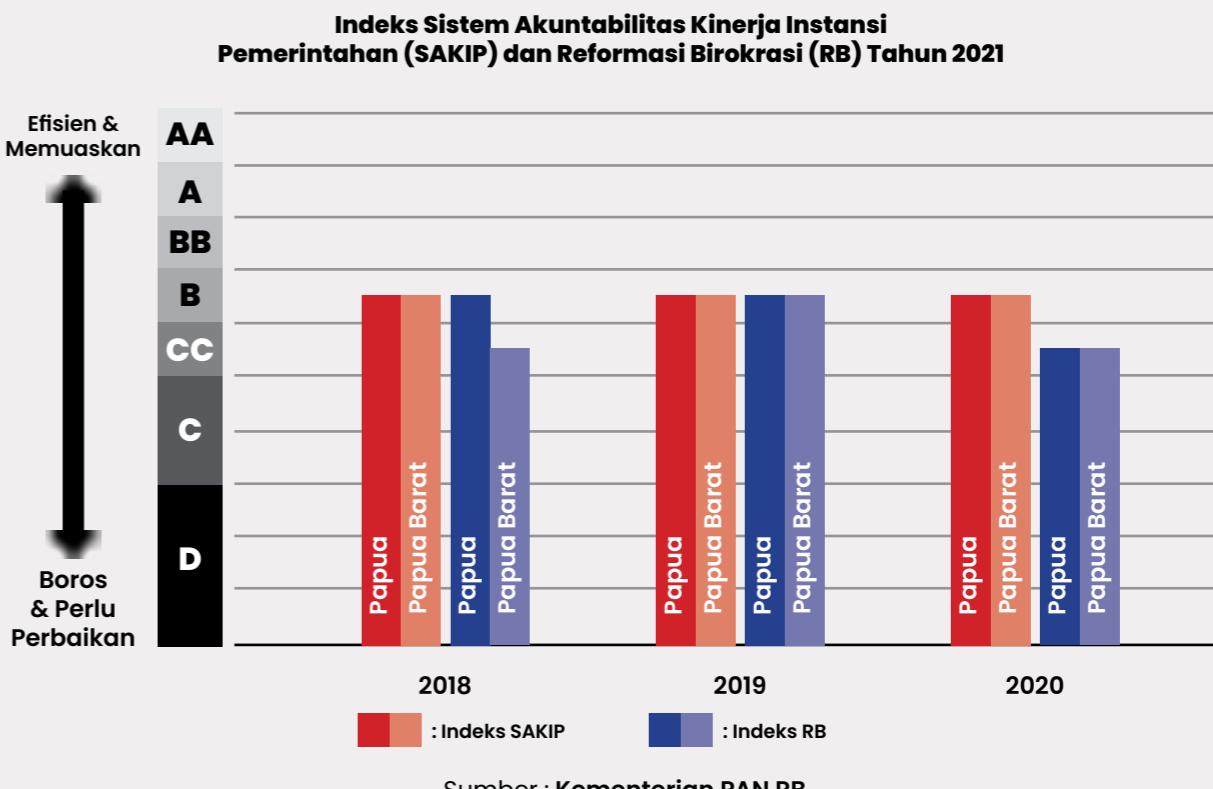


Foto : LKBN Antara

# Beres-Beres Birokrasi

Mesin birokrasi berkualitas diperlukan untuk menata kekuatan sumber daya manusia serta kelimpahan sumber daya alam Papua. Inilah saatnya menghimpun, menyegarkan, meningkatkan kembali budaya kerja efektif serta tata kelola bersih, transparan, akuntabel.

Dengan cara ini, cita-cita kesejahteraan merata bagi segenap warga Papua niscaya terwujud.



# Tumbuh Kembang Wirausaha

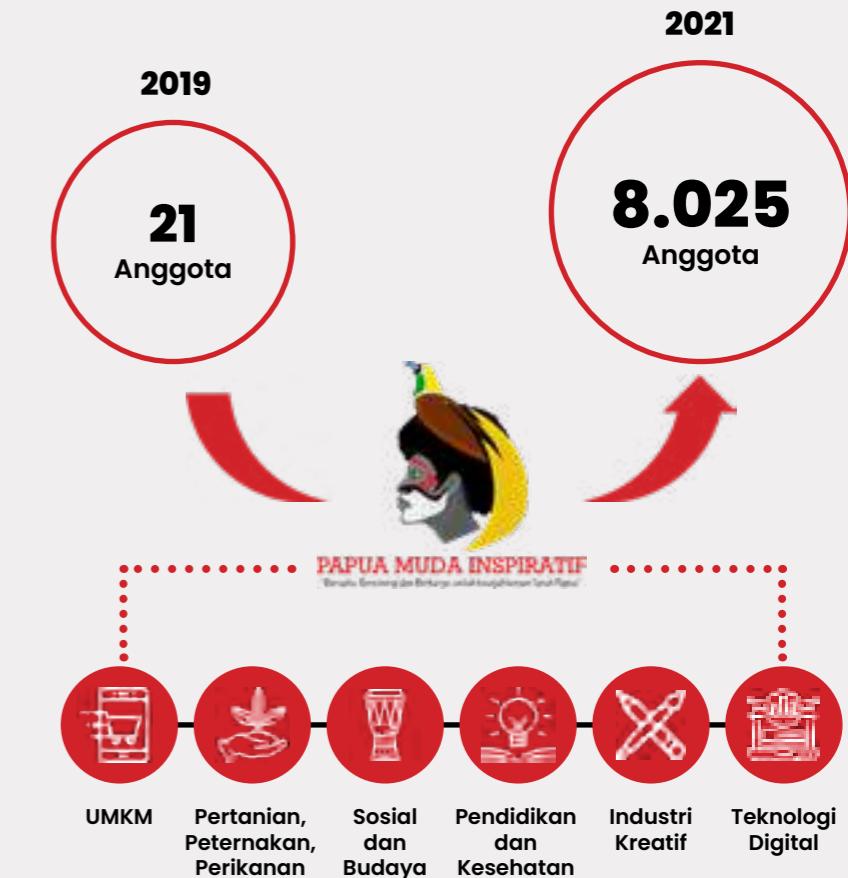


**T**ransformasi ekonomi Papua, terutama dalam mengejar ketertinggalan memerlukan peran aktif pelaku wirausaha. Dan, revitalisasi pasar rakyat.

Pemerintah menyiapkan fasilitas, inkubasi, pusat-pusat inovasi serta kreativitas. Digitalisasi dikebut demi menyuburkan bisnis start-up.

Semuanya bergerak dalam langgam yang sama: melesatkan ekonomi Papua.

**Perkembangan Papua Muda Inspiratif per Oktober 2021**



Sumber : Papua Muda Inspiratif



▲ Foto : LKBN Antara

# Bukan Pesta Olahraga Biasa



Gelaran Pekan Olahraga Nasional (PON) XX dan Pekan Paralimpiade Nasional (Perpanas) XVI di Papua adalah penanda kebangkitan baru di belahan timur Indonesia. Ada cahaya masa depan yang terpancar dari kekayaan talenta. Ada tekad hidup damai, aman, sejahtera.

*Torang bisa, Indonesia pasti bisa!*



▲ Foto : LKBN Antara

# Tetap Tangguh, Tetap Tumbuh

2021 merupakan tahun penuh tantangan, pelajaran, sekaligus harapan. Inilah tahun yang menandai perjuangan bersama, membangun momentum kebangkitan Indonesia dari krisis pandemi COVID-19. Seluruh capaian dalam penanganan pandemiserta pemulihaneconominasional merupakan hasil kerja seluruh elemen bangsa.

Para dokter, perawat, tenaga kesehatan, ahli-ahli penanggulangan pagebluk berjibaku di garda terdepan. Para diplomat bertarung di meja-meja negosiasi demi ketersediaan vaksin. Para aparat Pemerintah pusat termasuk TNI/Polri, relawan, mendukung percepatan vaksinasi

nasional. Sembari, guru-guru, dosen, tenaga pendidikan dan orangtua tak putus mengupayakan kelangsungan pendidikan ditengah keterbatasan sarana. Pelaku usaha kecil mikro dan menengah dan ultra mikro, pelaku usaha rintisan, pelaku industri, pengusaha, petani, rumah tangga terus menggerakkan roda perekonomian nasional di tengah tantangan pandemi. Dan tak lupa para awak media cetak dan elektronik, Lembaga Penyiaran Publik (LPP) dan Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) tak lelah mengabarkan berita agar masyarakat terus mendapatkan informasi yang kredibel.

Seluruh kolaborasi dan capaian kerja bersama merupakan buah kepemimpinan Presiden Joko Widodo yang kuat dan strategis. Menjadi bekal pertumbuhan Indonesia di masa depan, laporan tahunan 2021 menjadi pengingat bahwa pandemi belum usai. Maka kita tak boleh lengah seraya menebalkan rasa syukur atas segala upaya dan sinergi kolektif bangsa selama lebih dari satu tahun terakhir.

Kebijakan-kebijakan yang adaptif, responsif, penuh kehati-hatian menyeimbangkan pemulihan kesehatan serta kebangkitan ekonomi, perlu ditanamkan kuat-kuat, sebagai langkah mitigasi seandainya COVID-19 menetap dalam jangka panjang. Tantangan dan hambatan perlu diterima sebagai ujian ketangguhan, yang membakar semangat berbenah diri.

Sebagai pemimpin nasional, Presiden Joko Widodo tak pernah lelah atau berjeda menyerukan solidaritas dan soliditas Indonesia yang utuh dalam kebinekaan. Maka kita harus berani menciptakan lompatan besar (*quantum leap*), persisten dalam kecepatan berkarya, berinovasi, mengoptimasi transformasi dengan segala potensi.

Dengan penuh optimisme mari kita melangkah maju menuju Indonesia tangguh: negeri yang berbahagia karena terus bertumbuh dalam berkat Tuhan.

Jakarta, 20 Oktober 2021  
Menteri Komunikasi dan Informatika RI

**Johnny G. Plate**



Capaian 2021

# **Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh**

TIDAK UNTUK  
DIPERJUALBELIKAN



KANTOR STAF PRESIDEN



KOMINFO



TIDAK UNTUK  
DIPERJUALBELIKAN